

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN ETIKA PERGAULAN  
MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN  
TEKNIK DISKUSI KELOMPOK PADA PESERTA DIDIK  
KELAS XI IPS J DI SMAN 1 GERUNG TAHUN  
PEMBELAJARAN 2023-2024**



**Oleh :**

**RENITA ANGGUN SHOLEHAH**

**190303117**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

**2023**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN ETIKA PERGAULAN  
MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN  
TEKNIK DISKUSI KELOMPOK PADA PESERTA DIDIK  
KELAS XI IPS J DI SMAN 1 GERUNG TAHUN  
PEMBELAJARAN 2023-2024**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Matara untuk  
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sosial**



**Oleh :**

**RENITA ANGGUN SHOLEHAH**

**190303117**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

**2023**



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Renita Anggun Sholchah, NIM : 190303117, dengan judul " Meningkatkan Keterampilan Etika Pergaulan Melalui Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi Kelompok Pada Peserta Didik Kelas XI IPS J Di SMA Negeri 1 Gerung Tahun Pembelajaran 2023-2024" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji



*Mareta*  
Dr. Mira Mareta, M.A  
NIP. 197511072002122001

*Siska Triana Niagara*  
Siska Triana Niagara, M.Psi  
NIP. 198703052023212043

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 27 September 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Di Mataram

Assalamu'alaikum, wr.wb

Dengan hormat setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama Mahasiswa/I :Renita Anggun Sholehah

NIM :190303117

Jurusan/Prodi :Bimbingan Konseling Islam

Judul :Meningkatkan Keterampilan Etika Pergaulan Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Diskusi Kelompok Pada Peserta Didik Kelas IPS J Di SMA Negeri 1 Gerung Tahun Pembelajaran 2023-2024

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu kami berharap agar skripsi ini dapat segera di munaqasyahkan

Wassalamu'alaikum, wr.wb

Pembimbing I



Dr. Mira Mareta, M.A  
NIP. 197511072002122001

Pembimbing II



Siska Triana Niagara, M.Psi  
NIP. 198703052023212043

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :Renita Anggun Sholehah

NIM :190303117

Jurusan :Bimbingan Konseling Islam

Fakultas :Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Etika Pergaulan Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Diskusi Kelompok Pada Peserta Didik Kelas IPS J Di SMA Negeri 1 Gerung Tahun Pembelajaran 2023-2024”. Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika hasil saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain saya siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 27 September 2023

Saya yang menyatakan



(Renita Anggun Sholehah)

## PENGESAHAN

Skripsi oleh : Renita Anggun Sholehah, NIM : 190303117 dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Etika Pergaulan Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Diskusi Kelompok Pada Peserta Didik Kelas XI IPS J Di SMA Negeri 1 Gerung Tahun Pembelajaran 2023-2024" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram pada tanggal 6 Oktober 2023

### Dewan Penguji

Dr. Mira Marceta, M.A

(Ketua Sidang/ Pem. I)

Siska Triana Niagara, M.Psi,

(Sekertaris sidang/ Pem II)

Dr. Hj. Saimun, M.Si

(penguji I)

Syamsul Hadi, M.Pd

(Penguji II)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Saleh, MA.

NIP. 197209121998031001

## MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya, “*Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertaqwalah kepada Allah supaya mendapat rahmat*” (QS. Al-Hujurat ayat 10) <sup>1</sup>



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>1</sup> Depag R.I *Al-Quran dan terjemahnya*, (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2005), hlm. 846



## PERSEMBAHAN

*“ Tiada ucapan yang mewakili rasa syukur atas kemudahan yang dikaruniakan Allah SWT. Skripsi ini kupersembahkan untuk diri sendiri yang terus berjuang sampai dititik ini, bapak dan ibuku tercinta (Mahsun & Farmili), kakakku Yunia Partina Sundari, semua keluargaku, semua sahabatku, Almamaterku, semua guru, dan dosen pembimbingku, tidak lupa juga untuk yang selalu menemani, Bang Rizal terima kasih atas perhatian dan motivasi yang selalu diberikan. “*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, wr, wb.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Etika Pergaulan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Diskusi Kelompok Pada Peserta Didik Kelas XI IPS J Di SMA Negeri 1 Gerung Tahun Ajaran 2023-2024”. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Skripsi ini telah disusun guna untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial S1 program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram. Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut :

1. Dr. Mira Mareta, M.A. Selaku pembimbing I dan Siska Triana Niagara, M.psi sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. Hj Saimun, M.Si dan Syamsul Hadi, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi
3. Dr. Mira Mareta, M.A. Selaku ketua Jurusan Program Bimbingan Konseling Islam;
4. Dr. Muhammad Saleh, MA. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;

5. Prof. Dr. H Masnun, M.Ag. Selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai;
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama menjalani masa perkuliahan serta teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI);
7. Untuk Sahabat-sahabatku Ajeng, Yatmi, Silvia Ardiyanti, Kurnia Andra Pratiwi yang telah membantu penulis dalam proses turun penelitian ke lapangan, dan selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penulis;
8. Untuk kedua orang tua yang tidak pernah hentinya memberikan do'a, semangat, dorongan, nasehat, dan kasih sayang yang tidak pernah tergantikan;  
Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua, Amin.

*Wassalamu'alaikum, wr,wb* ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	8
C. Tujuan dan manfaat .....	8
D. Definisi Operasional .....	10
E. Tinjauan pustaka .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
A. Kajian Pustaka .....	22
1. Etika .....	22

a.	Pengertian etika .....	22
b.	Macam-macam etika .....	23
c.	Unsur pokok dalam etika .....	24
d.	Prinsip-prinsip etika .....	26
2.	Pergaulan .....	27
a.	Pengertian pergaulan .....	27
b.	Macam-macam pergaulan .....	27
c.	Etika pergaulan .....	28
3.	Bimbingan klasikal .....	29
a.	Pengertian bimbingan klasikal .....	29
b.	Tujuan bimbingan klasikal .....	30
c.	Fungsi bimbingan klasikal .....	30
d.	Tahap-tahap bimbingan klasikal .....	31
e.	Teknik-teknik bimbingan klasikal .....	32
4.	Diskusi kelompok .....	34
a.	Pengertian diskusi kelompok .....	34
b.	Kelebihan diskusi kelompok .....	35
c.	Tahap-tahap diskusi kelompok .....	35
B.	Kerangka berfikir .....	37
C.	Hipotesis penelitian .....	38
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A.	Pendekatan penelitian .....	40
B.	Subjek penelitian .....	41
C.	Variabel penelitian .....	41
D.	Desain penelitian .....	42
E.	Prosedur penelitian .....	43
F.	Instrumen /alat dan bahan penelitian .....	46
G.	Uji validitas .....	49
H.	Uji reliabilitas .....	51
I.	Teknik pengumpulan data .....	51
a.	Observasi .....	51
b.	Angket .....	52
c.	Dokumentasi .....	52
J.	Teknik analisis data .....	52
K.	Indikator keberhasilan .....	53
L.	Jadwal kegiatan .....	54
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A.	Hasil penelitian .....	55
B.	Pembahasan .....	73
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>

A. Kesimpulan.....	79
B. Kelemahan penelitian.....	79
C. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>134</b>



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tinjauan Pustaka, 11
Tabel 3.1	Pemberian skor angket, 46
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrument etika pergaulan, 47
Tabel 3.3	Hasil uji validitas instrument, 50
Tabel 3.4	Hasil uji reliabilitas instrument, 51
Tabel 3.5	Presentase kegiatan peserta didik, 53
Tabel 3.6	Jadwal kegiatan penelitian, 54
Tabel 4.1	Data hasil instrument etika pergaulan sebelum diberi perlakuan, 55
Tabel 4.2	Etika pergaulan siswa sebelum diberikan pergaulan, 56
Tabel 4.3	Data hasil instrument etika pergaulan (siklus 1), 62
Tabel 4.4	Etika pergaulan siswa setelah diberi perlakuan (siklus 1), 63
Tabel 4.5	Data hasil instrument etika pergaulan (siklus 2), 68
Tabel 4.6	Etika pergaulan siswa setelah diberikan perlakuan (siklus 2), 69

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar bagan 2.1      Kerangka Berfikir, 38
- Gambar bagan 3.1      Desain PTBK model Hopkins, 42



Perpustakaan UIN Mataram



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Konseling (RPL) siklus 1, 87
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Konseling (RPL) siklus 2, 93
- Lampiran 3 Laiseg, 99
- Lampiran 4 Pedoman Observasi siklus 1, 102
- Lampiran 5 Tabulasi Observasi siklus 1, 104
- Lampiran 6 Pedoman Observasi siklus 2, 105
- Lampiran 7 Tabulasi Observasi siklus 2, 107
- Lampiran 8 Kisi-kisi Instrument sebelum Try Out, 108
- Lampiran 9 Lembar Instrument sebelum Try Out, 110
- Lampiran 10 Kisi-kisi Instrument setelah Try Out, 113
- Lampiran 11 Lembar Instrumen setelah Try Out, 115
- Lampiran 12 Pedoman Observasi *Follow up*, 117
- Lampiran 13 Hasil instrumen sebelum perlakuan, 119
- Lampiran 14 Hasil instrument setelah tindakan siklus 1, 120
- Lampiran 15 Hasil instrument setelah tindakan siklus 2, 121
- Lampiran 16 Dokumentasi penelitian, 122
- Lampiran 17 surat-surat penelitian, 124

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN ETIKA PERGAULAN  
MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN  
MENGUNAKAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK PADA  
SISWA KELAS XI IPS J DI SMA NEGERI 1 GERUNG TAHUN  
AJARAN 2023-2024**

**Oleh**

**Renita Anggun Sholehah**

**190303117**

**ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) merupakan tindakan yang dilakukan guru BK untuk memecahkan masalah yang dialami siswa. Dalam penelitian ini masalah yang dialami siswa terkait masalah etika pergaulan rendah yang menyebabkan rusaknya moral saat ini seperti gaya hidup remaja yang sudah tidak karuan tanpa memperdulikan etika, moral, budaya, agama, dan isitiatad nya sendiri khususnya pada siswa kelas XI IPS J di SMA Negeri 1 Gerung Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling atau disingkat (PTBK) dengan cara memberikan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Menggunakan Teknik Diskusi Kelompok. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS J SMA Negeri 1 Gerung Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 34 siswa. Desain dalam penelitian ini menggunakan rancangan model Hopkins yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada setiap siklus.

Penelitian pada siklus 1 mendapatkan perolehan presentase 58% dengan kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa etika pergaulan siswa pada siklus 1 perlu lebih ditingkatkan. Maka dari itu penelitian dilanjutkan ke siklus 2. Pada siklus 2 diperoleh hasil presentase 82% dengan kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa etika pergaulan siswa sudah meningkat.

Kata Kunci : Bimbingan klasikal, Diskusi kelompok, Etika Pergaulan

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pergaulan adalah suatu hubungan sosial yang dijalin antara satu individu dengan individu lainnya yang berlangsung dalam jangka waktu relatif lama sehingga dapat terjadi saling mempengaruhi satu sama lain<sup>2</sup>. Karena pergaulan merupakan HAM setiap individu dan itu harus dibebaskan, sehingga setiap manusia tidak boleh di batasi dalam pergaulan apalagi melakukan diskriminasi sebab itu melanggar HAM. Jadi pergaulan manusia hendaknya bebas, tetapi tetap mematuhi norma hukum, norma agama, budaya serta norma bermasyarakat<sup>3</sup>. Sesuai dengan yang tertera pada UUD No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pada pasal 12 mengenai hak kebebasan pribadi, yang berbunyi “Setiap Orang berhak atas perlindungan bagi pengembangan pribadinya, untuk memperoleh pendidikan, mencerdaskan dirinya dan meningkatkan kualitas hidupnya agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa bertanggung jawab, berakhlak mulia, bahagia, dan sejahtera, sesuai hak asasi manusia”<sup>4</sup>.

Manusia sebagai individu ternyata tidak mampu hidup sendiri. Ia dalam menjalani kehidupannya akan senantiasa bersama dan bergantung pada manusia lainnya<sup>5</sup>. Manusia berinteraksi sosial dengan sesamanya dalam kehidupan untuk menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial, pergaulan semacam itu baru akan terjadi apabila manusia dalam hal ini orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara dan sebagainya untuk mencapai

---

<sup>2</sup>Langsa Nawacita, “Etika Pergaulan Remaja”, dalam <https://nawacita.co/index.php/2021/04/12/etika-pergaulan-remaja/#>, diakses tanggal 11 februari 2023, pukul 11:56

<sup>3</sup> Pemkab Kulon Progo, “Pergaulan Bebas pada kehidupan Remaja saat ini” , dalam <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/5256/pergaulan-bebas-pada-kehidupan-remaja-saat-ini>, diakses tanggal 15 februari 2023, pukul 14:26

<sup>4</sup> Undang-Undang Dasar 1945 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 12

<sup>5</sup> Herimanto & Winarno, *Ilmu sosial & Budaya Dasar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, cetakan keempat 2010), hlm. 43

tujuan bersama mengadakan persaingan, pertikaian, dan lain-lain.<sup>6</sup>

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat muslim dan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pendidikan yang diajarkan kepada umat manusia terutama dalam ranah pergaulan antar sesama muslim atau non muslim. Kitab Al Qur'an memberi pelajaran dan pengetahuan bahwa manusia harus memiliki sikap sopan santun, empati, memahami perbedaan, kejujuran dan menghormati satu sama lain, agar tidak terjadi perselisihan diantara manusia. Sehingga terdapat ayat-ayat yang mengajarkan tentang etika pergaulan. Islam sebagai agama yang solutif memberikan solusi tentang permasalahan etika pergaulan, solusi yang ditawarkan Islam adalah tuntutan etika pergaulan yang di wahyukan dalam al-Qur'an, salah satunya Q.S Al- Hujarat. Ayat ini memberikan tuntutan kepada umat manusia tentang etika pergaulan. Islam adalah agama yang mengatur etika pergaulan sesama manusia, baik pergaulan sesama muslim atau pergaulan antara muslim dan non muslim.<sup>7</sup> Berikut Q.S Al Hujurat (49) ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ  
وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا  
تَنَابَزُوا بِاللُّغَابِ طَبَسَ الْأَسْمِ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ  
هُمُ الظَّالِمُونَ

*Artinya, Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan)*

---

<sup>6</sup> Elly M. Setiadi dkk, *ilmu sosial & budaya dasar*, (Jakarta : Kencana, Cetakan ke 6, 2006), hlm. 91

<sup>7</sup> Alwi Al-Maliki, *Etiket Islam Tentang Sistem Keluarga*, (Surabaya : Mutiara Ilmu, 1995), hlm. 85.

*yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.*<sup>8</sup>

Pergaulan yang beretika seharusnya dilakukan dengan cara menghormati orang yang lebih tua, menghargai teman sebaya, bersikap sopan kepada siapa saja, punya rasa empati dll<sup>9</sup>. Akan tetapi Pergaulan remaja zaman sekarang sangatlah miris dengan mengikuti perkembangan zaman modernisasi yang menipisnya moral keimanan sangat berpengaruh terhadap mental remaja itu sendiri. Kerusakan moral pada zaman sekarang sudah marak dan tampak banyak penyebab yang menjadi rusaknya moral saat ini seperti gaya hidup remaja yang sudah tidak karuan tanpa memperdulikan etika, moral, budaya, agama dan isitiadat nya sendiri<sup>10</sup>.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 juli 2023 dikelas XI IPS J banyak siswa yang bertingkah laku tidak sopan seperti mengganggu temannya belajar, berbahasa kasar seperti mengejek dan menghina kekurangan fisik temannya, melamun dan sibuk bermain hp ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, dan beberapa siswa yang lain juga dihukum oleh guru karena sering melawan dan berbohong dengan alasan izin meninggalkan pelajaran untuk ke toilet namun pergi ke kantin. Dari hasil observasi tersebut sudah terlihat tingkat keterampilan etika yang dimiliki siswa rendah.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan tiga siswa kelas XI IPS J yang menyatakan bahwa memang ada beberapa siswa yang tidak disenangi karena suka membuat kegaduhan didalam kelas yang mengganggu konsentrasi belajar, sering

---

<sup>8</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 2008), hlm. 837.

<sup>9</sup> Vanya Karunia Mulia Putri, "Definisi etika pergaulan dan cara memeliharanya" dalam <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/23/130000569/definisi-etika-pergaulan-dancara-memeliharanya?page=all#page2>, diakses tanggal 18 april 2023, pukul 21:36

<sup>10</sup> Neng Resta Pramuditha, "pergaulan remaja di zaman milenial" dalam <https://www.el-azzam.com/pergaulan-remaja-di-zaman-milenial/>, diakses tanggal 15 februari 2023, pukul 15:14

mengadu domba, membully, tidak bisa menghargai, tidak mempunyai rasa empati, dan sering berbohong pada guru, Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa siswa yang demikian tersebut dapat dikatakan memiliki etika pergaulan rendah kepada teman sebayanya.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan bahwa cukup banyak siswa kelas XI IPS J memiliki etika pergaulan yang rendah, kelas XI IPS J juga sering dikeluhkan oleh banyak guru. Hal ini didasari oleh wawancara yang dilakukan pada guru SMAN 1 Gerung pada tanggal 17 juli 2023 yang menyatakan bahwa memang beberapa siswa di kelas XI IPS J sering kali membuat kegaduhan dan sering terlibat perkelahian dengan temannya. Masalah utama penyebab terjadinya perkelahian adalah karena sikap siswa yang tidak sopan terhadap temannya, sehingga temannya merasa tersinggung (sakit hati) dan merasa tidak dihargai. Oleh karena itu pada era globalisasi, banyak hal yang telah berubah, terutama etika pergaulan remaja saat ini semakin miris, gaya hidup dan perilaku remaja saat ini cenderung mendekati perilaku yang negatif dan bertolak belakang dengan norma-norma yang berlaku dalam ajaran islam di dalam Al Qur'an

Bukti riset yang dilakukan LSM *Plan International dan International Center for Research on Women (ICRW)*, yang dirilis awal maret 2015 menunjukkan fakta mencengangkan terkait kasus kekerasan di lingkungan sekolah, yaitu terdapat 84%, ketika mahasiswa Universitas Islam Indonesia meninggal dalam kegiatan pendidikan SAR karena tindak kekerasan dari seniornya, hingga siswa SMA Taruna di Magelang dengan motif dendam. Senioritas, bullying, kurangnya tanaman moralitas yang baik hingga lemahnya sistem pengawasan di sekolah menjadi akar dari semua masalah kekerasan di atas. Dan kasus pembunuhan remaja 16 tahun karena sakit hati lantaran temannya (korban) memergoki pelaku sedang mencuri dan membawa ponsel, padahal itu jelas larangan di sekolah taruna. Penyebab utama kasus ini merupakan kurangnya pengawasan dan

bimbingan etika di sekolah karena ketika penanaman etika sudah ada sejak dini tentu dendam itu tidak akan ada karena sang pelaku bisa berevaluasi diri karena dia merasa bersalah<sup>11</sup>.

Oleh karena itu etika pergaulan begitu penting dan sangat diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban dan keharmonisan dalam kehidupan dengan orang lain baik itu di keluarga, disekolah maupun dimasyarakat. Etika pergaulan juga berguna sebagai pedoman dalam hubungan pertemanan agar tidak berbuat semaunya atau seenaknya saja.<sup>12</sup> Etika pergaulan yang baik perlu dimiliki oleh setiap siswa supaya pergaulannya bisa berjalan dengan baik ketika berada di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat. Apabila permasalahan ini tidak terselesaikan, maka siswa akan berperilaku yang dapat mengganggu, menyinggung, menyakiti perasaan dan pikiran orang lain serta tidak menempatkan diri yang baik didalam suatu lingkungan seperti di sekolah, di rumah maupun di masyarakat<sup>13</sup>. Dampaknya juga akan sangat berbahaya bagi remaja apabila tidak memahami etika pergaulan dengan baik. Apalagi remaja adalah generasi penerus bangsa jangan sampai terjerumus ke pergaulan yang bebas karena akan merusak generasi bangsa, dengan itu remaja perlu mengetahui dan menerapkan etika atau batas-batasan dalam bergaul dengan teman lawan jenis maupun sesama jenis, salah satu dampak dari kurangnya etika pergaulan adalah memakai obat-obatan terlarang, seks bebas, hamil diluar nikah, atau melanggar norma-norma yang ada di kehidupan sosial.

Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu pendidikan dan tenaga kependidikan departemen pendidikan nasional

---

<sup>11</sup>Deddy sinaga “kekerasan di sekolah, salah siapa?”, dalam <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20170406110830-445-205384/kekerasan-di-sekolah-salah-siapa>, diakses tanggal 21 Desember 2022, pukul 18.21

<sup>12</sup>Langsa, Nawacita“ Etika pergaulan Remaja” dalam <https://nawacita.co/index.php/2021/04/12/etika-pergaulan-remaja/#>, diambil pada tanggal 7 Februari 2023, pukul 11:56

<sup>13</sup> Rama dkk, Bimbingan Kelompok Teknik sosiodrama untuk meningkatkan Etika Pergaulan di sekolah pada siswa kelas VIII di SMP Negeri Martapura”, *Bimbingan dan konseling Ar- Rahman*, Vol 5, Nomor. 2, 2019, hlm. 92

mengemukakan bahwa layanan bimbingan klasikal adalah salah satu layanan dasar dalam bimbingan konseling yang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik secara terjadwal, berupa kegiatan diskusi kelas, tanya jawab, dan praktik konseling yang dapat membuat peserta didik aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan<sup>14</sup>. Teknik-teknik bimbingan klasikal Menurut H. M Umar dan Santoso, yang di pergunakan dalam bimbingan dan konseling ada dua macam, yaitu pertama Bimbingan kelompok (*Grup guidance*) seperti, *Home room Program*, karyawisata, diskusi kelompok, kegiatan kelompok, organisasi siswa. Dan yang kedua adalah Konseling individual (*Individual konseling*).<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tuti Wantu & Amrin M. Ade, diketahui terdapat pengaruh bimbingan klasikal teknik cinema therapy terhadap etika pergaulan pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Gorontalo. Karena terbukti bahwa etika pergaulan pada siswa kelas XI SMK 2 Negeri Kota Gorontalo meningkat setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik cinema therapy, siswa yang tadinya kurang memahami tentang etika pergaulan, bisa memahami etika pergaulan dengan baik. Dari hasil tes awal (*pre-test*) yang diberikan kepada 22 siswa diperoleh skor rata-rata sebesar 127,86 yang menunjukkan bahwa siswa masih kurang memahami tentang etika pergaulan dengan baik. Kemudian diberi test akhir (*Post Test*) diperoleh skor rata-rata sebesar 139,82. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik cinema Therapy dapat meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa<sup>16</sup>. Selain teknik cinema therapy terdapat juga salah satu cara yang bisa digunakan

---

<sup>14</sup> Ainur Rosdah, “Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri siswa Underachiever“, *Fokus Konseling STKIP Muhammadiyah Pringsewu*, 2014, hlm. 157

<sup>15</sup> Afifuddin, “*Bimbingan & Konseling*” (Bandung, Pustaka Setia, 2012), hlm. 96

<sup>16</sup> Tuti Wantu & Amrin M. Ade, “Pengaruh Bimbingan Klasikal teknik cinema therapy terhadap etika pergaulan pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 kota Gorontalo”, *ilmiah dalam implementasi kurikulum bimbingan dan konseling berbasis KKNi*, 4-6 Agustus 2017, hlm. 281



untuk meningkatkan etika pergaulan siswa yaitu dengan teknik diskusi kelompok.

Diskusi kelompok merupakan salah satu metode dalam pelaksanaan pembelajaran. Metode diskusi bertujuan untuk memecahkan suatu masalah, menjawab pertanyaan, memahami dan menambah pengetahuan siswa untuk membuat suatu keputusan. Oleh karena itu diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar-menukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu. Diskusi adalah percakapan ilmiah beberapa orang yang tergantung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran suatu masalah<sup>17</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fiqih kartika murti & Moch Nursalim terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa kelas VII-C. Sebanyak 38 siswa yang diberikan perlakuan dan dari hasil *pre test* diketahui rata-rata *pre test* sebesar 99,75 dan rata-rata *post test* sebesar 114,125, selisih hasil perhitungan rata-rata sebanyak 14,375. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa. Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terbukti memberikan pengaruh dalam meningkatkan etika pergaulan siswa.<sup>18</sup> Selain bimbingan kelompok dengan teknik metode diskusi dalam meningkatkan etika pergaulan, terdapat pula cara yang efektif dalam meningkatkan etika pergaulan dan dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam pemahaman etika pergaulan siswa, salah satunya adalah layanan Bimbingan klasikal dengan teknik metode diskusi kelompok.

---

<sup>17</sup> Suryo Subroto, “*Proses belajar Mengajar*”, (Jakarta : Rineka Cipta ,1997), hlm. 179

<sup>18</sup> Fiqih kartika murti & Moch Nursalim, “ Penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa”, *BK Unesa*, Vol 8, Nomor. 1, 2018

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Devi Suciati menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan etika pergaulan siswa yang berjumlah 85 orang. Kegiatan bimbingan klasikal dengan teknik metode diskusi dapat mendorong siswa untuk berdialog dan bertukar pendapat baik dengan teman ataupun guru. Dengan demikian hasil penelitian di SMK Negeri Pamekasan bahwa bimbingan klasikal dengan teknik metode diskusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap etika pergaulan siswa sebesar 35,2% dan jika dikorelasikan, nilai tersebut termasuk dalam kategori lemah<sup>19</sup>.

Oleh karena itu berdasarkan fenomena di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang “Meningkatkan keterampilan etika pergaulan melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok pada peserta didik kelas XI IPS J di SMA Negeri 1 Gerung tahun pembelajaran 2023/2024.

## **B. Rumusan masalah**

Maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah terdapat peningkatan etika pergaulan terhadap layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok pada peserta didik kelas XI IPS J di SMA Negeri 1 Gerung tahun pembelajaran 2023/2024”?

## **C. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: “untuk mengetahui peningkatan keterampilan etika pergaulan terhadap layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok pada peserta didik kelas XI IPS J di SMA Negeri 1 Gerung tahun pembelajaran 2023/2024

---

<sup>19</sup> Devi Suciati, “ Pengaruh Bimbingan klasikal Dengan metode diskusi terhadap Etika pergaulan siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan”, (*skripsi*, Institut Agama Negeri Madura, Madura, 2022), hlm. 59

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah wawasan dan bermanfaat dalam memberikan masukan yang berhubungan dengan layanan bimbingan klasikal terhadap keterampilan etika pergaulan

### b. Manfaat praktis

#### 1) Manfaat bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dan mutu sekolah untuk membentuk siswa dan siswi yang berkualitas, berakhlak, berbudi pekerti dan mempunyai etika sopan santun yang baik dan membantu siswa memiliki etika keterampilan dalam bergaul melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok

#### 2) Bagi guru mata pelajaran/ wali kelas

Penelitian ini bermanfaat bagi guru mata pelajaran/ wali kelas di SMA Negeri 1 Gerung dalam melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif setelah dilakukannya layanan bimbingan klasikal dengan diskusi kelompok siswa tidak ada lagi yang memiliki etika keterampilan bergaul yang kurang baik dan proses belajar mengajar pun berjalan dengan benar

#### 3) Bagi guru pembimbing

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi guru pembimbing di SMA Negeri 1 Gerung dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan klasikal, dengan memanfaatkan jam bimbingan dan konseling dikelas seefektif mungkin untuk membantu membentuk karakter dan kepribadian pada siswa

#### 4) Manfaat bagi peserta didik

Dengan mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal di dalam kelas dalam rangka meningkatkan keterampilan etika pergaulan, siswa akan terdorong untuk membenrtuk kepribadian yang positif, khususnya dalam meningkatkan etika pergaulan yang baik disekolah

## D. Definisi Operasional

Adapun definisi terdiri dari variabel penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan etika pergaulan melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok pada peserta didik kelas XI IPS J di SMA 1 Gerung tahun pembelajaran 2023-2024

### 1. Etika Pergaulan

Menurut Burhanuddin Salam, istilah etika berasal dari kata latin, yakni “*Ethic*”, sedangkan dalam bahasa Greek, *Ethikos yaitu a body ofmoral principle or value Ethic*, arti sebenarnya ialah kebiasaan, habit. Jadi dalam pengertian aslinya, apa yang disebutkan baik itu sesuai dengan kebiasaan masyarakat (pada saat itu) <sup>20</sup>. Sedangkan menurut Abdullah Idi pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu atau kelompok lainnya<sup>21</sup>.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Etika pergaulan merupakan kontak sosial yang memberikan pengaruh negatif dan positif dalam Pergaulan itu sendiri dan dapat terjadi dimana saja seperti di lingkungan sekolah, masyarakat, dan lain-lain. disamping itu etika juga menjadi alat kontrol agar bisa mengendalikan perbuatan atau tingkah laku manusia.

### 2. Layanan bimbingan klasikal

Menurut Makhfirah dan Wiryo Nuryono yakni sebuah kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang di laksanakan kepada peserta didik secara berkelompok didalam kelas oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor .<sup>22</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan yang bisa diberikan dalam lingkungan sekolah yang dilaksanakan

---

<sup>20</sup> Burhanudin Salam, *Etika individual*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2000), hlm. 3

<sup>21</sup> Abdullah Idi, “*Sosiologi Pendidikan Individu*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 83.

<sup>22</sup> Prayitno dan Erman Amti. “*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*”. (Rineka Cipta:Jakarta, 2015), hlm.94

dalam bentuk suatu kelas dan dilakukan oleh guru BK/konselor, karena pada dasarnya bimbingan klasikal merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa yang mempunyai masalah dalam kesulitan belajar, kesulitan bergaul dengan teman sebaya, siswa yang mempunyai etika yang rendah bahkan melalui bimbingan klasikal dapat membantu siswa dalam merencanakan karirnya dan pada intinya bimbingan klasikal dapat membantu perkembangan siswa secara optimal.

### E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian peneliti yaitu “Meningkatkan keterampilan etika pergaulan melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok pada peserta didik kelas XI IPS J di SMA Negeri 1 Gerung”, maka peneliti menelaah beberapa hasil karya ilmiah yang senada dengan tema sebagai pedoman, untuk menghindari terjadinya penulisan ulang dan duplikasi karya tulis sehingga mejamin originalitas dan legalitas penelitian. Dalam hal ini ada beberapa karya ilmiah yang memiliki pembahasan yang mirip sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Tinjauan pustaka**

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sunarti dkk, 2020 <sup>23</sup>	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap etika pergaulan siswa	Diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan Pre test tingkat etika pergaulan	Persamaan penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada objek	Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian

<sup>23</sup> Sunarti dkk “ Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap etika pergaulan siswa”, *Jurnal Bening* Vol 4, No. 2, 2020, hlm. 68

		<p>siswa masuk dalam kategori rendah dengan rata-rata 58.23%. sedangkan setelah diberikan perlakuan/ post test tingkat etika pergaulan siswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 81,47%. Dan dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok tersebut dapat berpengaruh secara signifikan terhadap etika pergaulan siswa di SMP Negeri 07 Kendari</p>	<p>penelitian yaitu tentang siswa yang memiliki etika pergaulan yang rendah, seperti misalnya bertengkar dengan temannya, siswa tidak menghargai pendapat temannya, siswa tidak sopan dalam berbicara dengan siswa lain dll</p>	<p>terdahulu berfokus pada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap etika pergaulan sedangkan penelitian sekarang lebih fokus untuk meningkatkan keterampilan etika pergaulan melalui layanan bimbingan klasika dengan teknik diskusi kelompok.</p>
--	--	---	---	---

2	M. Zainal Mustamiin, 2019 <sup>24</sup>	Pengaruh Konseling Behavioristik terhadap etika pergaulan Remaja pada siswa kelas VIII di SMP	Pelaksanaan teknik konseling behavioristik terhadap etika pergaulan remaja mempunyai peranan penting dalam membantu siswa meningkatkan etikanya pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gunung Sari Kabupeten Lombok Barat tahun pelajaran 2019/2020, atau bisa dikatakan penelitian terdahulu dinyatakan signifikan, berarti ada	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada fokus permasalahan yaitu tentang etika pergaulan siswa yang kurang memahami cara bergaul, tidak sopan santun terhadap teman bahkan dengan gurunya	Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada treatment yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan teknik konseling behavioristik, sedangkan penelitian sekarang menggunakan layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok
---	---	---	--	---	--

<sup>24</sup> M. Zainal Mustamiin “ Pengaruh konseling Behavioristik terhadap Etika pergaulan remaja pada siswa kelas VIII di SMP” *Jurnal Transformasi* Vol 5, No. 2, 2019, hlm. 104

			pengaruh konseling behavioristik terhadap etika pergaulan siswa		
3	Arifah Abd. Latif Dunggio, 2019 <sup>25</sup>	Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Etika Pergaulan Siswa ( <i>Effect Of Social Guidance On Social Ethics Of Student</i> )	Terdapat pengaruh Bimbingan Sosial dengan etika pergaulan siswa di SMP Negeri 6 Luwuk, besarnya hubungan bimbingan sosial terhadap etika pergaulan pada siswa di SMP Negeri 6 Luwuk, ditunjukkan oleh nilai korelasi sebesar 0,68 yang dimana angka	Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu sama-sama mengkaji masalah tentang etika pergaulan siswa	Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada teori yang digunakan, peneliti sekarang lebih fokus menggunakan teori layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan

<sup>25</sup> Arifah Abd. Latif Dunggio, "Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Etika Pergaulan Siswa (*Effect Of Social Guidance On Social Ethics Of Student*)", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3, Nomor 2, Oktober 2019, hlm. 51



		<p>tersebut dikategorikan kuat jika dikonsultasikan dengan tabel indeks besarnya korelasi. Kontribusi bimbingan sosial terhadap etika pergaulan ditunjukkan oleh hasil dari perhitungan koefisien determinan, dengan perolehan nilai sebesar 46,24% dengan demikian 53,76% etika pergaulan siswa dipengaruhi oleh variabel lainnya.</p>	<p>an teori bimbingan sosial.</p>
--	--	---	-----------------------------------

4	Nurani Hati, 2019 <sup>26</sup>	Upaya Guru BK Meningkatkan Etika Pergaulan Siswa dengan Teknik Sosiodrama di SMP PAB 2 Helvetia	Upaya pelaksanaan teknik sosiodrama untuk mengatasi etika pergaulan siswa yang dilakukan oleh guru BK SMP PAB 2 Helvetia dikatakan efektif berjalan dengan baik, karena memang guru BK menguasai teknik-teknik serta pendekatan yang digunakan pun sudah baik dalam meningkatkan etika pergaulan siswa dan	Persamaan penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama mengangkat tema tentang etika pergaulan siswa di sekolah	Perbedaan penelitian terletak pada metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, Sedangkan pada penelitian sekarang lebih menggunakan metode penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)
---	---------------------------------	---	--	---	---

<sup>26</sup> Nurani Hati, “ Upaya Guru BK Meningkatkan Etika Pergaulan Siswa dengan Teknik Sosiodrama di SMP PAB 2 Helvetia” (*skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2019), hlm. 81

			sudah terbukti menghasilkan dampak yang sangat positif bagi siswa.		
5	Tuti Wantu & Amrin, 2017 <sup>27</sup>	Pengaruh Bimbingan Klasikal Teknik Cinema Therapy Terhadap Etika Pergaulan pada siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Gorontalo	Etika pergaulan pada siswa kelas XI SMK 2 Negeri Kota Gorontalo meningkat setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik cinema therapy, siswa yang tadinya kurang memahami tentang etika pergaulan, bisa memahami etika	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji teori tentang bimbingan klasikal terhadap etika pergaulan siswa	perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada teknik yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan teknik cinema therapy, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik diskusi kelompok

<sup>27</sup> Tuti Wantu & Amrin M. Ade “ Pengaruh Bimbingan Klasikal teknik cinema therapy terhadap etika pergaulan pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 kota Gorontalo”, *Jurnal ilmiah dalam implementasi kurikulum bimbingan dan konseling berbasis KKNI*, 4-6 Agustus 2017, hlm. 281

			<p>pergaulan dengan baik. Dari hasil tes awal (pre-test) yang diberikan kepada 22 siswa diperoleh skor rata-rata sebesar 127,86 yang menunjukkan bahwa siswa masih kurang memahami tentang etika pergaulan dengan baik. Kemudian diberi test akhir (Post Test) diperoleh skor rata-rata sebesar 139,82. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan</p>		
--	--	--	--	--	--

			teknik cinema Therapy dapat meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa		
6	Fiqih Kartika Murti & Moch Nursalim, 2018 <sup>28</sup>	Penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa	Sebanyak 38 siswa yang diberikan perlakuan dan dari hasil pre test diketahui rata-rata pre test sebesar 99,75 dan rata-rata post test sebesar 114,125, selisih hasil perhitungan rata-rata sebanyak 14,375. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengukur tingkat pemahaman etika pergaulan pada siswa dengan teknik diskusi kelompok	perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada layanan yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan layanan kelompok, sedangkan penelitian sekarang menggunakan layanan klasikal

<sup>28</sup> Fiqih kartika murti & Moch Nursalim “ Penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa”, *Jurnal BK Unesa*, Vol 8, No. 1, 2018

			teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa.		
7	Devi Suciati, 2022 <sup>29</sup>	Pengaruh Bimbingan klasikal Dengan metode diskusi terhadap Etika pergaulan siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan	Kegiatan bimbingan klasikal dengan teknik metode diskusi dapat mendorong siswa untung berdialog dan bertukar pendapat baik dengan teman ataupun guru. Dengan demikian hasil penelitian di SMK Negeri Pamekasan bahwa bimbingan klasikal dengan teknik metode	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada fokus penelitian sama-sama untuk meningkatkan pemahaman etika pergaulan melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok	Perbedaan penelitian terletak pada metode penelitian, peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK).

<sup>29</sup> Devi Suciati, “ Pengaruh Bimbingan klasikal Dengan metode diskusi terhadap Etika pergaulan siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan”, (*skripsi*, Institut Agama Negeri Madura, Madura, 2022), hlm. 59

			<p>diskusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap etika pergaulan siswa sebesar 35,2% dan jika dikorelasikan, nilai tersebut termasuk dalam kategori lemah</p>		
--	--	--	--	--	--



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Etika

###### a. Pengertian etika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, terbitan Balai pustaka, Tahun 1989, yang dimaksud dengan etika ialah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral, kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, dan nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.<sup>30</sup> Etika memiliki pengertian sesuai dengan pandangan beberapa ahli. Menurut Bertens ada dua pengertian etika: sebagai praktis dan sebagai refleksi. Sebagai praktis, etika berarti nilai-nilai dan norma-norma moral yang baik yang dipraktikkan atau justru tidak dipraktikkan, walaupun seharusnya dipraktikkan. Etika sebagai praktis sama artinya dengan moral atau moralitas yaitu apa yang harus dilakukan, tidak boleh dilakukan, pantas dilakukan, dan sebagainya. Etika sebagai refleksi adalah pemikiran moral, Adapun menurut Burhanuddin Salam, istilah etika berasal dari kata latin, yakni “Ethic”, sedangkan dalam bahasa Greek, *Ethikos yaitu a body of moral principle or value Ethic*, arti sebenarnya ialah kebiasaan, habit. Jadi dalam pengertian aslinya, apa yang disebutkan baik itu sesuai dengan kebiasaan masyarakat (pada saat itu)<sup>31</sup>.

Lambat laun pengertian etika itu berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan manusia. Perkembangan pengertian etika tidak terlepas dari substansinya bahwa etika adalah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan, tingkah laku manusia

---

<sup>30</sup> C.S.T Kansil & Christine S.T. Kansil, “*Pokok-pokok Etika Profesi Hukum*”, (Jakarta : PT Pradnya Paramita). 2003, hlm. 1

<sup>31</sup> Burhanudin Salam, *Etika individual*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2000), hlm. 3



dinilai baik dan mana yang jahat. Istilah lain dari etika yaitu, moral, susila, budi pekerti, akhlak<sup>32</sup>.

Beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa etika adalah suatu cara untuk mengendalikan tingkah laku atau perbuatan manusia yang baik dan yang buruk, karena disitu etika sebagai alat kontrol agar tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat.

## **b. Macam-macam etika**

### **1) Etika deskriptif**

Etika deskriptif melukiskan tingkah laku moral dalam arti luas, misalnya, adat kebiasaan, anggapan-anggapan tentang baik dan buruk, tindakan-tindakan yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan. Etika deskriptif mempelajari moralitas yang terdapat pada individu-individu tertentu, dalam kebudayaan atau subkultur tertentu, dalam suatu periode sejarah, dan sebagainya. Karena etika deskriptif hanya melukiskan, ia tidak memberi penilaian. Misalnya, ia melukiskan adat mengayau kepala yang ditemukan dalam masyarakat yang disebut primitif, tapi ia tidak mengatakan bahwa adat semacam itu dapat diterima atau harus ditolak. Ia tidak mengemukakan penilaian moral.

### **2) Etika normatif**

Etika normatif merupakan bagian terpenting dari etika dan bidang dimana berlangsung diskusi-diskusi yang paling menarik tentang masalah-masalah moral. Disini ahli bersangkutan tidak bertindak sebagai penonton netral, seperti halnya dalam etika deskriptif tapi ia melibatkan diri dengan mengemukakan penilaian tentang perilaku manusia. Etika normatif dapat dibagi lebih lanjut dalam etika umum dan etika khusus.

---

<sup>32</sup> Ibid, hlm 4

- a) Etika umum memandang tema-tema umum seperti : apa itu norma etis, Jika ada banyak norma etis, bagaimana hubungannya satu sama lain, mengapa norma moral mengikat kita, Apa itu nilai dan apakah kekhususan nilai moral Bagaimana hubungan antara tanggung jawab manusia dan kebebasannya, Dapat dipastikan bahwa manusia sungguh-sungguh bebas, dan apa yang dimaksud dengan “hak” dan “kewajiban” serta syarat-syarat mana harus dipenuhi agar manusia dapat dianggap sungguh-sungguh baik dari sudut moral. Tema-tema seperti itulah menjadi objek penyelidikan etika umum
- b) Etika khusus berusaha menerapkan prinsip-prinsip etis yang umum atas wilayah perilaku manusia yang khusus. Dengan menggunakan suatu istilah yang lazim dalam konteks logika, dapat dikatakan juga bahwa dalam etika khusus itu premis normatif dikaitkan dengan premis faktual untuk sampai pada kesimpulan etis yang bersifat normatif juga? Etika khusus mempunyai tradisi panjang dalam sejarah filsafat moral. Kini tradisi ini kerap kali dilanjutkan dengan memakai suatu nama baru, yaitu “etika terapan”.<sup>33</sup>

Jadi macam-macam etika tersebut dibagi menjadi 2 bagian tergantung dan sesuai dengan penerapannya. Etika umum dikaitkan dengan ilmu pengetahuan, ajaran, prinsip-prinsip dari teori-teori yang umum, sedangkan etika khusus, yang berhubungan dengan segala keputusan, tindakan dalam kehidupan sehari-hari, dan etika khusus tidak terlepas dengan sistem nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat, seperti adat, budaya, moral, dasar, kesusilaan, pandangan hidup, kependidikan, kepercayaan dan nilai-nilai kepercayaan keagamaan yang dianut.

### c. Unsur pokok dalam etika

Wacana etika melibatkan perilaku sistem nilai etis yang dipunyai oleh setiap individu atau kolektif masyarakat. Oleh

---

<sup>33</sup> Bertens, “*Etika*”, ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama), 2011, hlm.

sebab itu, wacana etika mempunyai unsur-unsur pokok. Unsur-unsur pokok itu adalah kebebasan, tanggung jawab, hati nurani, dan prinsip-prinsip moral dasar. Sebagai berikut :

- 1) Kebebasan adalah unsur pokok dan utama dalam wacana etika. Etika menjadi bersifat rasional karena etika selalu mengandaikan kebebasan. Dapat dikatakan bahwa kebebasan adalah unsur hakiki kita. Kebebasan eksistensial adalah kemampuan manusia untuk menentukan dirinya sendiri. Ini berarti bahwa kebebasan bersifat positif. Ini berarti kebebasan eksistensial lebih menunjukkan kebebasan dalam praktek hidup sehari-hari mempunyai ragam yang banyak, yaitu kebebasan jasmani-rohani, kebebasan sosial, kebebasan psikologi, kebebasan moral.
- 2) Tanggung jawab adalah kemampuan individu untuk menjawab segala pertanyaan yang mungkin timbul dari tindakan-tindakan. Tanggung jawab berarti bahwa orang tidak boleh mengelak, bila diminta penjelasan tentang perbuatannya. Tanggung jawab mengandaikan penyebab orang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang disebabkan olehnya. Pertanggung jawaban adalah situasi dimana orang menjadi penyebab bebas. Kebebasan adalah syarat utama dan mutlak untuk bertanggung jawab. Ragam tanggung jawab terdiri dari tanggung jawab retrospektif dan tanggung jawab prospektif.
- 3) Hati nurani adalah penghayatan tentang nilai baik atau buruk berhubungan dengan situasi konkret. Hati nurani yang memerintahkan atau melarang suatu tindakan menurut situasi, waktu, dan kondisi tertentu. Dengan demikian, hati nurani berhubungan dengan kesadaran. Kesadaran adalah kesanggupan manusia untuk mengenal dirinya sendiri dan karena itu berrefleksi tentang dirinya. Hati nurani bisa sangat bersifat retrospektif dan prospektif. Dengan demikian, hati nurani juga bersifat personal dan adipersonal. Pada dasarnya, hati nurani merupakan ungkapan dan norma yang bersifat subjektif.
- 4) Prinsip kesadaran moral adalah beberapa tataran yang perlu diketahui untuk memosisikan tindakan individu dalam

kerangka nilai moral tertentu. Etika selalu memuat unsur hakiki bagi seluruh program tindakan moral. Prinsip tindakan moral mengandaikan pemahaman menyeluruh individu atas seluruh tindakan yang dilakukan sebagai seorang manusia. Setidaknya ada tiga prinsip dasar dalam kesadaran moral. Prinsip-prinsip itu adalah prinsip sikap baik, keadilan dan hormat terhadap diri sendiri serta orang lain. Prinsip keadilan dan hormat pada diri sendiri merupakan syarat pelaksanaan sikap baik, sedangkan prinsip sikap baik menjadi dasar mengapa seseorang untuk bersikap adil dan hormat<sup>34</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa unsur pokok dalam etika mempunyai point-point penting dalam mengarahkan kehidupan manusia yang lebih baik, seperti kebebasan yang merupakan unsur hakikat etika, kedua tanggung jawab yang berarti manusia tidak boleh mengelak dalam penjelasan tentang perbuatannya. Ketiga hati nurani yang memrintahkan atau melarang suatu tindakan yang baik dan buruk menurut situasi dan waktu. Dan yang terakhir adalah prinsip kesadaran moral yang terdiri dari prinsip sikap baik, prinsip keadilan dan hormat pada diri sendiri.

#### **d. Prinsip-prinsip etika**

Menurut Mien R. Uno prinsip-prinsip Etika ada 3 yaitu :<sup>35</sup>

- 1) Respek, Respek berarti menghargai orang lain, peduli pada orang lain, dan memahami orang lain apa adanya. Tak peduli mereka berbeda, berasal dari kultur berbeda, atau keyakinan berbeda. Sangat penting untuk menunjukkan penghargaan kepada setiap orang dengan kelebihan, kekurangan, kesamaan, dan perbedaan yang ada.
- 2) Empati, empati berarti meletakkan diri kepada pihak orang lain, sebelum bertindak atau berucap, harus

---

<sup>34</sup> Muhamad mufid, “ *Etika dan Filsafat Komunikasi*”, ( Jakarta : Kencana), 2009, hlm. 181-182

<sup>35</sup> Mien R. Uno, *Buku Pintar Etika untuk Remaja*, (Jakarta : Gramedia, 2009), hlm. 12-13

berpikir dulu, apa pengaruhnya bagi orang lain. Jangan sampai tindakan atau ucapan menyinggung dan menyakiti orang lain. Kata dan sikap yang penuh pertimbangan dan empati akan membantu terlihat bijaksana, dewasa, dan manusiawi

- 3) Kejujuran, jujur lebih dari sekedar tidak berkata dusta, jujur berarti melakukan dan mengucapkan kebenaran, sekalipun itu menyakitkan. Jika kebenaran itu sulit. Seseorang harus menemukan cara yang paling positif untuk mengatakannya atau cukup dengan diam

## 2. Pergaulan

### a. Pengertian pergaulan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pergaulan diartikan sebagai perihal bergaul, pencampuran dipersahabatan, dan kehidupan bersama-sama. Abdullah Idi mengemukakan bahwa pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu atau kelompok lainnya<sup>36</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa pergaulan merupakan hubungan sosial yang terjadi antara individu yang satu dengan individu atau kelompok lainnya dan pergaulan dapat terjadi dimana saja, seperti di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat

### b. Macam-macam pergaulan

Menurut Kahar Masyur, macam-macam pergaulan dibagi menjadi dua yaitu :<sup>37</sup>

- 1) Bergaul dengan manusia ramai
- 2) Bergaul dengan karib, tetangga, teman-teman, pemimpin, dan penolong

Adapun yang disebut pergaulan sehat adalah <sup>38</sup> :

---

<sup>36</sup> Abdullah Idi, “*Sosiologi Pendidikan Individu*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 83.

<sup>37</sup> Kahar Masyhur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta,1994), hlm. 137

- a) pergaulan yang membawa pengaruh positif atau baik, bagi perkembangan kepribadian seorang remaja. Sebaliknya, pergaulan yang tidak sehat akan mengarah kepada pola perilaku yang merugikan bagi perkembangan remaja itu sendiri, maupun dampaknya bagi orang lain. pergaulan merupakan jalinan hubungan sosial antara lain seorang remaja dengan teman yang lainnya yang akan berlangsung dalam jangka waktu relatif lama sehingga akan terjadi saling pengaruh-mempengaruhi satu dengan lainnya. Pergaulan juga merupakan kelanjutan dari proses interaksi sosialnya. Kuat lemahnya suatu interaksi sosial akan memengaruhi erat tidaknya pergaulan yang terjalin.
- b) Seorang anak yang selalu bertemu dan berinteraksi dengan orang lain dalam sebuah komunitas yang baik untuk jangka waktu yang relatif lama, akan membentuk pergaulan atau persahabatan yang lebih baik ketika mereka dewasa

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bergaul bukan hanya dengan teman sebaya saja, akan tetapi bisa juga dengan keluarga, tetangga, pemimpin dan lain-lain. Akan tetapi pergaulan itu sendiri bisa juga berpengaruh kepada perihal yang negatif. Untuk itu pergaulan harus dibangun secara sehat karena pergaulan itu terjadi dalam jangka waktu yang relatif lama otomatis akan bisa saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh satu sama lain.

### **c. Etika Pergaulan**

Manusia adalah makhluk yang dituntut untuk saling berhubungan, mengenal dan membantu satu sama lain, maka diperlukan etika sehingga proses dapat selalu terjaga, agar

---

<sup>38</sup> Sukarelawati, "*Komunikasi interpersonal membentuk sikap remaja*", (Bogor : PT Penerbit IPB Press, 2019), hlm. 107

tingkah laku manusia dapat diterima oleh siapa saja yang bergaul. Ada kalanya membedakan etika pada teman yang sudah mengenal baik, juga dengan orang yang baru dikenal, atau etika dengan orang yang dihormati seperti guru dan orang tua. Karena manusia mengaplikasikan etika dalam lingkungan pergaulan, teman dan kenalan akan melihat pribadi manusia itu sendiri sebagai sosok yang terbuka. Tata krama dan tingkah laku sehari-hari. Sehingga hal-hal yang harus diperhatikan dalam etika pergaulan adalah :

- 1) Hendaklah saling hormati menghormati baik itu orang tua sendiri/orang tua yang tentunya lebih tua
- 2) Hormat menghormati seseorang perlu adanya aturan-aturan lebih-lebih terhadap orang tua yang telah mendidik dan membesarkan
- 3) Hendaknya mempunyai sikap sopan santun dan ramah tamah karena dengan sikap tersebut manusia akan lebih bergaul dengan siapapun<sup>39</sup>

### **3. Bimbingan Klasikal**

#### **a. Pengertian bimbingan klasikal**

Menurut Crow & Crow bimbingan merupakan suatu pertolongan yang diberi oleh seorang pria atau wanita yang dinilai mempunyai karakter yang sesuai dan berpegalaman dengan baik kepada seseorang atau kelompok pada masing-masing umur untuk memberikan bantuan dalam mengelola kehidupannya pribadinya, mengenali kepribadian dirinya sendiri, memberikan suatu keputusan, dan bertanggung jawab atas bebannya dirinya sendiri. Bimbingan klasikal menurut Makhrifah dan Wiryo Nuryono yakni sebuah kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan kepada peserta didik secara berkelompok di dalam kelas oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Vilma dewi Anggraeni, "*Etika Kepribadian*". (Bogor : IPB Press, 2019), hlm. 64

<sup>40</sup> Prayitno dan Erman Amti. "*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*". (Rineka Cipta:Jakarta, 2015), hlm.94

Berdasarkan uraian diatas bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan yang bisa diberikan dalam lingkungan sekolah yang dilaksanakan dalam bentuk suatu kelas dan dilakukan oleh guru bk/konselor, karena pada dasarnya bimbingan klasikal merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa yang mempunyai masalah dalam kesulitan belajar, kesulitan bergaul dengan teman sebaya, siswa yang mempunyai etika yang rendah bahkan melalui bimbingan klasikal dapat membantu siswa dalam merencanakan karirnya dan pada intinya bimbingan klasikal dapat membantu perkembangan siswa secara optimal.

#### **b. Tujuan Bimbingan klasikal**

Menurut Nurihsan menjelaskan bahwa, tujuan bimbingan memberikan arah agar individu dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir, serta kehidupannya pada masa yang akan datang. Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan seoptimal mungkin, menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya, dan mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerja.<sup>41</sup>

#### **c. Fungsi Layanan Bimbingan Klasikal**

Menurut Yusuf dan Nurihsan dalam pengembangan, penyaluran adaptasi dan penyesuaian, Fungsi Prefentif atau pencegahan adalah fungsi bimbingan untuk menghindarkan diri dari pencegahan adalah menghindarkan diri dari terjadinya tingkah laku yang tidak diharapkan atau membahayakan diri dari orang lain<sup>42</sup>.

---

<sup>41</sup> Nurihsan, A. J, "*Bimbingan & Konseling dalam berbagai latar belakang*", (Bandung : Rafika Aditama, 2006), hlm. 8

<sup>42</sup>Ibid, hlm 8



#### **d. Tahap pelaksanaan Bimbingan klasikal**

Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildasky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan<sup>43</sup>. Bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan dari bimbingan dan konseling, sehingga dalam hal ini tahapan pelaksanaan bimbingan dan klasikal mengacu kepada tahapan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Adapun tahapan pelaksanaan bimbingan klasikal adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

##### **1) Perencanaan kegiatan**

Penyusunan SATLAN/RPL dengan segenap komponen pokoknya adalah awal dari pelaksanaan pelayanan BK secara konkrit, baik untuk kegiatan klasikal terjadwal dalam waktu jam pembelajaran.

##### **2) Pengorganisasian**

Setelah SATLAN/RPL disiapkan kegiatan berikutnya adalah mengorganisasikan berbagai aspek pokok terutama menyangkut prasarana dan sarana fisik personalia, dan administrasi untuk menjamin kelancaran dan suksesnya pelaksanaan SATLAN/RPL

##### **3) Pelaksanaan**

Pada waktu dan tempat yang telah direncanakan, pelaksanaan kegiatan pelayanan berdasarkan SATLAN/RPL itu diselenggarakan dengan subkel sasaran, materi dan arah serta aktifitas kegiatan dengan langkah dalam penerapan prinsip, asas, dan teknik BK sebagaimana dalam SATLAN/RPL

##### **4) Monitoring dan penilaian**

Selama terlaksanakannya SATLAN/RPL, guru BK secara langsung memonitor sendiri proses pelayanan yang terselenggarakan. Selanjutnya

---

<sup>43</sup> Nurdin Usman. “ *Konteks Implementasi Berbasis kurikulum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada,2002 )hlm. 70

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 34-36

diikuti dengan kegiatan, penilaian, atau hasil yang dicapai oleh peserta pelayanan. Hasil monitoring dan penilaian ini menjadi isi laporan pelaksanaan program (LAPERLOG) atas terselenggarakannya pelayanan berdasarkan SATLAN/RPL

#### **5) Tindak Lanjut**

Hasil monitoring terhadap proses pelayanan dan hasil-hasilnya sebagaimana menjadi LAPERLOG dianalisis dan ditindak lanjuti untuk perbaikan, pemantapan, ataupun penyesuaian kegiatan pelayanan selanjutnya.

#### **e. Teknik-teknik Bimbingan dan Konseling**

Menurut H. M Umar dan Santoso, cara-cara yang dipergunakan dalam bimbingan dan konseling ada dua macam, yaitu <sup>45</sup>:

##### **1) Bimbingan kelompok (grup Guidance)**

###### **a) Home room Program**

Home room program, yaitu suatu program kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar guru mengenal murid-muridnya lebih baik sehingga dapat membantunya secara efisien, kegiatan ini dilakukan didalam kelas dalam bentuk pertemuan antara guru dan murid di luar jam-jam pelajaran untuk membicarakan beberapa hal yang dianggap perlu.

###### **b) Karyawisata**

Disamping berfungsi sebagai kegiatan rekreasi atau sebagai metode mengajar, karyawisata dapat berfungsi sebagai salah satu cara dalam bimbingan kelompok. Dengan karyawisata, siswa meninjau objek-objek menarik dan mereka mendapat informasi yang lebih baik dari objek itu. Siswa-siswa juga mendapat kesempatan untuk

---

<sup>45</sup> Afifuddin, “*Bimbingan & Konseling*” ( Bandung, Pustaka Setia, 2012), hlm. 96

memperoleh penyesuaian dalam kehidupan kelompok, misalnya, pada diri sendiri. Juga dapat mengembangkan bakat dan cita-cita yang ada

c) Diskusi kelompok

Merupakan suatu cara yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah bersama-sama. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Dalam diskusi tertanam pula rasa tanggung jawab dan harga diri. Masalah-masalah yang dapat didiskusikan, misalnya :

- (1) Perencanaan suatu kegiatan
- (2) Masalah-masalah pekerjaan
- (3) Masalah belajar
- (4) Masalah penggunaan waktu senggang dll

d) Kegiatan kelompok

Kegiatan kelompok merupakan cara yang baik dalam bimbingan karena individu mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dengan sebaik-baiknya. Banyak kegiatan tertentu yang lebih berhasil jika dilakukan dalam kelompok. Dengan kegiatan ini, anak dapat menyumbangkan pikirannya dan dapat pula mengembangkan rasa tanggung jawab

e) Organisasi siswa

Organisasi siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupu diluar sekolah merupakan salah satu cara dalam bimbingan kelompok, melalui organisasi, banyak masalah yang sifatnya individual maupun kelompok dapat diselesaikan. Dalam organisasi siswa mendapat kesempatan untuk belajar mengenai berbagai aspek kehidupan sosial. Dan dapat mengembangkan bakat kepemimpinannya, disamping memupuk rasa tanggung jawab dan harga diri

## 2) **Konseling individual (*Individual konseling*)**

Konseling merupakan salah satu cara pemberian bantuan secara perorangan dan secara langsung. Pemberian bantuan dilaksanakan secara *face to face relationship* (hubungan langsung muka ke muka, atau hubungan empat mata), antara konselor dan anak (kasus). Biasanya, masalah-masalah yang dipecahkan melalui teknik atau cara ini ialah masalah-masalah yang sifatnya pribadi

## 4. **Diskusi Kelompok**

### a. **Pengertian Diskusi Kelompok**

Diskusi kelompok merupakan salah satu metode dalam pelaksanaan pembelajaran. Metode diskusi bertujuan untuk memecahkan suatu masalah, menjawab pertanyaan, memahami dan menambah pengetahuan siswa untuk membuat suatu keputusan. Oleh karena itu diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar-menukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu. Diskusi adalah percakapan ilmiah beberapa orang yang tergantung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran suatu masalah.<sup>46</sup>

Pelaksanaan diskusi kelompok sedapat mungkin harus mendapatkan dari guru atau pembimbing, lebih-lebih kalau kelompok itu baru dalam taraf permulaan yang anggotanya masih belum begitu mapan. Dalam taraf permulaan, perlu ada bimbingan bagaimana seharusnya kelompok itu berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah, sebagai pengawas, guru atau pembimbing dapat segera membantu anak-anak, terutama dalam menjaga kelancaran diskusi itu. Dalam diskusi kelompok, diperlukan adanya seorang anak yang memimpin diskusi itu. Diskusi tidak harus dipimpin oleh ketua kelompok,

---

<sup>46</sup> Suryo Subroto, “ *Proses belajar Mengajar*”, (Jakarta : Rineka Cipta ,1997), hlm. 179

tetapi justru oleh anak yang dipandang mempunyai pengetahuan lebih di dalam bidang yang sedang didiskusikan atau dibicarakan itu. Yang sering disebut sebagai “Pusat Kelompok”<sup>47</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa diskusi kelompok merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan siswa seperti masalah di bidang belajar, karier, sosial, dll. Jadi siswa dapat bertukar pikiran, bertukar informasi untuk memecahkan masalah yang dialaminya secara bersama-sama

**b. Kelebihan metode diskusi kelompok<sup>48</sup>**

- 1) Metode diskusi melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar
- 2) Setiap siswa dapat menguji pengetahuan dan penugasan bahan pelajarannya masing-masing
- 3) Metode diskusi dapat menumbuh dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah
- 4) Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan (kemampuan) diri sendiri
- 5) Metode diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis para siswa

**c. Tahap-tahap dalam kegiatan diskusi kelompok<sup>49</sup>**

**1) Tahap pembentukan**

Tahap pembentukan merupakan tahap pengenalan, tahap perlibatan diri atau tahap memasukkan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap pembentukan pemimpin kelompok dan para anggota kelompok saling

---

<sup>47</sup> Biwo Wlgiro, “*Bimbingan konseling [studi & Karir]*”, (Yogyakarta : C.V Andi Offset), hlm. 128

<sup>48</sup> Subroto, “*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 185

<sup>49</sup> Prayitno, dkk, “*Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*” (Bogor : Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 40

memperkenalkan diri kemudia pemimpin kelompok memberikan penjelasan tentang azaz kerahasiaan, kesukarelaan, kegiatan, keterbukaan dan kenormatifan akan membantu masing-masing anggota kelompok untuk mengarahkan peranan diri terhadap anggota lainnya dan pencapaian tujuan bersama dalam keterampilan sosial. Dalam tahap pembentukan pemimpin kelompok perlu memusatkan usahanya pada :

- a) Penjelasan tentang tujuan kegiatan
- b) Penumbuhan rasa saling kenal antar anggota
- c) Penumbuhan sikap saling mempercayai dan menerima
- d) Dimulainya pembahasan tentang tingkah laku dan suasana perasaan dalam kelompok

**2) Tahap peralihan/ transisi**

Tahap yang kedua dalam bimbingan kelompok adalah tahap peralihan. Tahap-tahap transisi, yaitu masa setelah pembentukan dan sebelum masa kerja (kegiatan). Tugas pemimpin kelompok dalam tahap peralihan adalah membantu para anggota untuk mengenali dan mengatasi berbagai macam hambatan, rasa gelisah, rasa enggan, setelah pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok yang telah siap untuk segera memasuki kegiatan.

**3) Tahap kegiatan**

Tahap kegiatan merupakan pusat dari kegiatan dari bimbingan kelompok, dalam tahap kegiatan suasana interaksi antar anggota kelompok mulai tumbuh dengan baik para anggota bersikap saling menerima satu sama lain, saling menghormati, saling berusaha untuk mencapai suasana kebersamaan. Dalam tahap kegiatan para anggota mencoba untuk membicarakan suatu permasalahan yang nyata dialami oleh mereka. Pemimpin kelompok bertugas untuk mengamati dan menentukan arah dan tujuan apa yang diinginkan dari permasalahan yang dibicarakan

**4) Tahap Pengakhiran**

Pada tahap pengakhiran, kegiatan kelompok dipusatkan pada pembahasan dan penjelasan mengenai bagaimana

menstransfer apa yang telah dipelajari anggota dalam kelompok ke dalam kehidupannya diluar lingkungan kelompok. Peranan pemimpin kelompok disini adalah memberikan pengetahuan terhadap hasil-hasil yang telah dicapai oleh masing-masing anggota kelompok. Setelah itu barulah pemimpin kelompok memberitahukan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. Pemimpin kelompok bersama dengan anggota menyimpulkan hasil dari bimbingan kelompok dan memberikan kesan selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

## **B. Kerangka berfikir**

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hasil yang penting, jadi dengan demikian maka kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan<sup>50</sup>. Persoalan etika pergaulan pada lingkungan sekolah, oleh sebab itu pendidikan seharusnya tidak dituntut hanya untuk menguasai ilmu pengetahuan melainkan juga untuk menanamkan karakter pada siswa terutama pada etika, tentunya manusia yang beretika adalah berperilaku dengan sopan santun dan bertata krama. Dengan hal demikian salah satu cara yang efektif untuk menanamkan atau memberikan pemahaman tentang etika bergaul dengan teman sebaya adalah melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok.

Diharapkan melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok ini dapat memberikan hal yang positif terutama pada penerimaan diri terhadap orang lain, cara menghargai teman, sikap toleransi terhadap teman, berperilaku sopan dan santun dan lain-lain. selain itu bimbingan klasikal

---

<sup>50</sup> Sugiyono. “ *Metode penelitian Kombinasi (Mited Methode)*. Bandung : Alfabeta. 2016

dengan teknik diskusi kelompok dapat menekankan pada proses berfikir secara sadar atas perilaku dan perasaan yang bertumbuh dan berkembang secara sehat, individu akan menjadi sadar terlebih pada kelamahan dan kelebihan pada dirinya sendiri, dan cara untuk menghargai diri sendiri dan orang lain. dengan seiringnya mengikuti layanan klasikal dengan teknik diskusi kelompok maka etika pergaulan siswa yang awalnya rendah bisa mengalami peningkatan dan menjadi lebih baik lagi.

Dari uraian diatas maka kerangka berfikir peneliti sebagai berikut :

**Gambar bagan 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



### C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih, dengan demikian jelaslah hipotesis merupakan suatu kesimpulan sementara yang belum final, suatu jawaban sementara, suatu dugaan sementara,



yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel, kebenaran dugaan perlu dibuktikan melakukan penyelidikan ilmiah.<sup>51</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah “Apakah terdapat peningkatan etika pergaulan terhadap layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok pada siswa kelas XI IPS J di SMA Negeri 1 gerung tahun Pelajaran 2023-2024”



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>51</sup> Muri Yusuf, “ *metode penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*” ( Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hlm. 131

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu untuk meningkatkan keterampilan etika pergaulan melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok, maka jenis penelitian yang paling sesuai dengan judul tersebut adalah menggunakan penelitian tindakan kelas bimbingan dan konseling (PTBK)

Penelitian tindakan (PT) merupakan salah satu strategis yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prakteknya, penelitian tindakan menggabungkan rangkaian tindakan dengan menggunakan prosedur penelitian. Pihak yang terlibat dalam pembelajaran/layanan (guru BK, instruktur, peneliti, atau kepala sekolah). Penelitian Tindakan dalam BK atau disingkat PTBK, guru BK dapat melakukan penelitian tindakan dengan leluasa yang ditujukan pada sekelompok anak, misalnya dalam kegiatan bimbingan kelompok atau bimbingan klasikal.<sup>52</sup> Penelitian Tindakan kelas Bimbingan dan Konseling (PTBK) diarahkan agar tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan lebih cepat, tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa dan itu hanya dapat dicapai jika para pendidik/konselor berjuang untuk mencapainya.<sup>53</sup>

Tindakan yang direncanakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) ini berupa penerapan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk meningkatkan keterampilan etika pergaulan siswa kelas XI IPS J SMA Negeri 1 Gerung tahun pembelajaran 2023/2024

---

<sup>52</sup> Dede Rahman & Aip Badrujaman, "Penelitian Tindakan dalam Bimbingan dan Konseling, (Jakarta : PT Indeks,2012). Hlm, 12

<sup>53</sup> Ridwan, " Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling" (Bandung :Alfabeta, 2012), hlm. 35

## B. Subjek penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS J SMA Negeri 1 Gerung tahun pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 34 siswa, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki untuk dilakukan tindakan berupa bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan etika pergaulan.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Gerung tahun pembelajaran 2023/2024 yang beralamat di Jl. Gatot Subroto No. Kelurahan, Gerung utara, Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>54</sup> Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel Indenden, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>55</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ialah layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok sebagai kode (X)
- b. Variabel Dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, “ *Metode penelitian pendidikan*”, (Bandung : Alfabeta. 2010), hlm 60

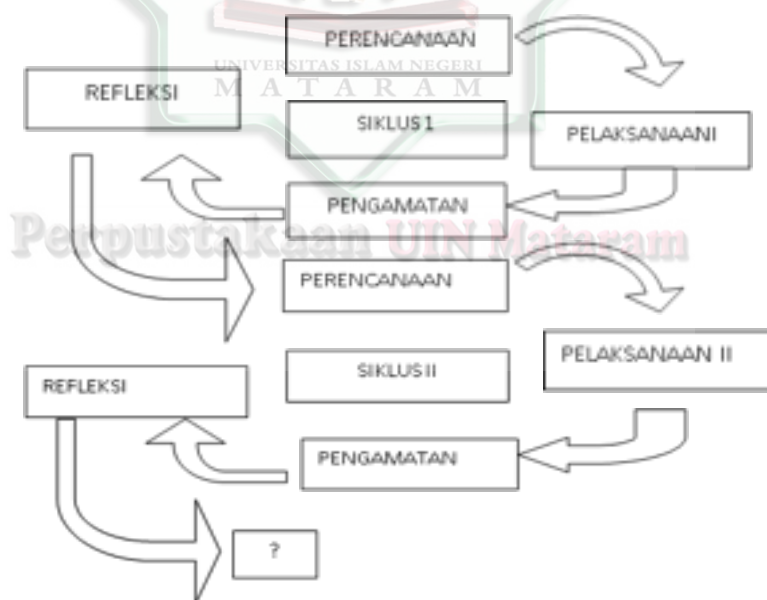
<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm 61

<sup>56</sup>Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keterampilan etika pergaulan dengan kode (Y)

#### D. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.<sup>57</sup> Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian model Hopkins yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hopkins mendefinisikan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.<sup>58</sup>

**Gambar 3.1**  
**Desain penelitian Hopkins**



<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 61

<sup>57</sup> Nasution, "Metode Research", (Jakarta : Aksara. 2009), hlm. 23

<sup>58</sup> Mansur Muslich, "Melaksanakan PTK itu mudah (Classroom Action Research) pedoman Praktis bagi Guru profesional", (Jakarta : Bumi Aksara. 2011), hlm. 8

## **E. Prosedur PTBK**

Pada bagian ini difokuskan pada kegiatan pokok yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) refleksi. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu). Kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai peneliti merasa puas<sup>59</sup>. Adapun dijelaskan tahapan penelitiannya sebagai berikut :

### **1. Desain penelitian siklus 1**

#### **a. Tahap perencanaan**

- 1) Mengatur jadwal pertemuan dengan siswa kelas XI IPS J
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan layanan (RPL) siklus 1 yang sesuai dengan metode yang akan digunakan
- 3) Mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan mempersiapkan materi, daftar kehadiran siswa, dan angket etika pergaulan
- 4) Menetapkan target keberhasilan
- 5) Meminta bantuan kepada guru BK kelas XI IPS J untuk menjadi observer dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan

#### **b. Tahap pelaksanaan tindakan**

- 1) Peneliti membuka dengan salam dan berdoa dan menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
- 2) Peneliti mengecek daftar kehadiran siswa
- 3) Melaksanakan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan etika pergaulan siswa
- 4) Peneliti mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat (diskusi kelompok)

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, dkk “ *Penelitian tindakan kelas*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 117

- yang dibahas adalah definisi, faktor, tujuan dan prinsip-prinsip dari etika pergaulan
- 5) Masing-masing siswa memberikan kesimpulan dari pendapat dan masukan-masukan yang diberikan temannya
  - 6) Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.

#### **b. Tahapan pengamatan**

Pada tahap pengamatan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pemberian bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok, pengamatan dilaksanakan dengan menganalisis perhatian siswa, keseriusan siswa dalam mengikuti apa yang disampaikan oleh pembimbing, serta menganalisis peningkatan pemahaman tentang etika pergaulan siswa. Pengamatan dibantu oleh guru BK selama pemberian tindakan dilakukan untuk mengamati sejauh mana tindakan dalam memberikan perubahan terhadap etika pergaulan siswa, serta melihat hambatan yang terjadi selama proses tindakan berlangsung.

#### **c. Refleksi**

Setelah melakukan pengamatan, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan refleksi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana tindakan yang sudah dilaksanakan pada siklus 1, dengan begitu kegiatan refleksi ini dilakukan apabila hasil yang diperoleh belum mencapai target yang sudah ditentukan, maka tindakan akan dilanjutkan pada siklus ke 2, sehingga hasil tindakan siklus ke 2 diharapkan lebih baik dari tindakan sebelumnya

## **2. Desain penelitian siklus 2**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus 2 ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah menyiapkan kegiatan untuk menindak lanjuti hasil penelitian pada siklus 1

### **b. Tahapan tindakan**

Pada tahapan tindakan siklus 2 ini, kegiatan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan etika pergaulan siswa dilaksanakan berdasarkan RPLBK yang sudah diperbaiki dari hasil siklus 1 yang belum mencapai target

### **c. Tahapan pengamatan**

Pada tahap pengamatan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pemberian bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok, pengamatan dilaksanakan dengan menganalisis perhatian siswa, keseriusan siswa dalam mengikuti apa yang disampaikan oleh pembimbing, serta menganalisis peningkatan pemahaman tentang etika pergaulan siswa. Pengamatan dibantu oleh guru BK selama pemberian tindakan dilakukan untuk mengamati sejauh mana tindakan dalam memberikan perubahan terhadap etika pergaulan siswa, serta melihat hambatan yang terjadi selama proses tindakan berlangsung.

### **d. Refleksi**

Setelah melakukan pengamatan, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan refleksi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana tindakan yang sudah dilaksanakan pada siklus 1, dengan begitu kegiatan refleksi ini dilakukan apabila hasil yang diperoleh sudah mencapai target yang sudah ditentukan, maka kegiatan penelitian sampai pada siklus 2, jika hasil belum juga mencapai target maka penelitian dilanjutkan ke siklus 3.

## F. Instrumen/ Alat dan Bahan penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan ialah skala likert, skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang mengenai suatu gejala atau fenomena<sup>60</sup>. Untuk skala pengukuran data ini menggunakan skala likert milik Sugiyono berupa opsi jawaban antara lain Sangat setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak setuju dan Sangat tidak setuju. Akan tetapi penelitian ini menggunakan skala likert dengan interal 1-4. Modifikasi skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang ditengah dengan alasan yakni, kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu, tersedianya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah oleh karena itu maksud kategori SS-S-TS-STSS adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden.

**Tabel 3.1**  
**Pemberian skor angket**

No	PERNYATAAN POSITIF		PERNYATAAN NEGATIF	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	4	Sangat setuju	1	Sangat setuju
2	3	Setuju	2	Setuju
3	2	Tidak setuju	3	Tidak setuju
4	1	Sangat tidak setuju	4	Sangat tidak setuju

Kemudian jawaban responden akan dikategorikan terhadap masing-masing jawaban yang tergolong tinggi, sedang, atau rendah, dan menentukan interval dengan cara berikut :

---

<sup>60</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 134



Sehingga Kategori jawaban masing-masing responden, dapat diketahui sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya pilihan 3}} = \frac{68 - 17}{3} = 17$$

- a. Skor 15 – 32 = Rendah
- b. Skor 33 - 50 = Sedang
- c. Skor 51 – 68 =Tinggi

Dalam penelitian ini penyusunan skala keterampilan etika pergaulan, peneliti membentuk kisi-kisi instrument yang diadaptasi dari skripsi Putri Astri Dewi yang berjudul meningkatkan etika pergaulan siswa menggunakan teknik psikodrama melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi instrument**<sup>61</sup>

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir angket		Jumlah item
			Positif	Negatif	
Etika pergaulan siswa	Respek	1. Memiliki sikap menghormati dan menghargai orang lain, orang tua dan guru 2. Memiliki sikap menghargai	1,2  3,4	11  13,14	

<sup>61</sup> Diadaptasi dari Putri Astri Dewi, “ Meningkatkan etika pergaulan siswa menggunakan teknik psikodrama melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, (skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2018)

		<p>ide, pikiran dan pendapat orang lain</p> <p>3. Memiliki sikap ramah terhadap orang lain</p> <p>4. Memiliki tutur kata dan menggunakan bahasa yang sopan yang membedakan orang lain yang lebih tua dan teman sejawat, tidak menggunakan kata-kata kotor dan kasar</p>	<p>5,6</p> <p>7</p>	<p>15,16</p> <p>17</p>	
	Empati	<p>1. Memiliki sikap memahami perasaan orang lain</p> <p>2. Ikut merasakan yang dirasakan orang lain</p> <p>3. Memiliki sikap memahami</p>	<p>9,10</p> <p>21,22</p> <p>23,24</p>	<p>19</p> <p>18</p> <p>20</p>	

		masalah yang sedang dihadapi orang lain			
	Kejujuran	1. Memiliki tingkah laku atau tindakan sesuai dengan nilai-nilai norma	8	12	
<b>Jumlah</b>					25

## G. Uji Validitas Instrument

### 1. Validitas Instrument

Suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat ini mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu<sup>62</sup>. Pengujian validitas tap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir<sup>63</sup>. Untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh valid atau tidak valid maka akan dilakukan uji validitas dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics Versi 25 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada tarif signifikansi 5%) maka dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada tarif signifikansi 5%) maka dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid

Validitas dalam instrumen skala keterampilan etika pergaulan dengan taraf signifikan 5% dan jumlah subjek 37 siswa, sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,325. Semakin besar nilai  $r_{tabel}$  maka item tersebut dapat dinyatakan valid. Berdasarkan perhitungan uji validitas dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics Versi 25 dapat diketahuai bahwa

<sup>62</sup> Nasution, “*Metode Research*”, (Jakarta : Aksara. 2009), hlm. 74

<sup>63</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 187

dari 25 item pernyataan terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid, yaitu no 2,5,6,13,14,16,18,22 dinyatakan invalid, sehingga item pernyataan instrumen yang dapat digunakan dalam *pre-test* dan *post test* sejumlah 17 item .

**Tabel 3.3**

**Hasil uji validitas etika pergaulan**

<b>Item</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,391	0,325	Valid
X2	0,121	0,325	Tidak valid
X3	0,334	0,325	Valid
X4	0,330	0,325	Valid
X5	0,235	0,325	Tidak valid
X6	0,303	0,325	Tidak valid
X7	0,503	0,325	Valid
X8	0,376	0,325	Valid
X9	0,618	0,325	Valid
X10	0,544	0,325	Valid
X11	0,377	0,325	Valid
X12	0,357	0,325	Valid
X13	0,320	0,325	Tidak valid
X14	0,304	0,325	Tidak valid
X15	0,616	0,325	Valid
X16	0,304	0,325	Tidak valid
X17	0,480	0,325	Valid
X18	0,074	0,325	Tidak valid
X19	0,568	0,325	Valid
X20	0,418	0,325	Valid
X21	0,495	0,325	Valid
X22	0,271	0,325	Tidak valid
X23	0,475	0,325	Valid
X24	0,695	0,325	Valid
X25	0,555	0,325	Valid

## H. Reliabilitas Instrument

Suatu skala dianggap reliable yaitu dapat dipercaya, bila secara konsisten memberi hasil yang sama jika diterapkan pada sampel yang sama pada waktu yang berbeda. Suatu timbangan yang reliable senantiasa menunjukkan berat yang sama, bila ditimbang benda yang sama pada waktu yang berlainan<sup>64</sup>.

Untuk mengukur reliabilitas instrument dalam penelitian ini peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistics Versi 25. Suatu instrument dinyatakan reliable jika memiliki harga  $>$  rtabel pada taraf signifikan 5%. Semakin nilai reliabilitas mendekati angka 1, maka instrumen tersebut reliable. Dari perhitungan IBM SPSS Versi 25 diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,769, sedangkan rtabel 0,325. Berdasarkan hasil tersebut,  $r_{11} >$  rtabel sehingga dapat diartikan bahwa instrumen skala etika pergaulan yang digunakan peneliti reliabel.

**Tabel 3.4**

### Hasil uji reliabilitas etika pergaulan

Cronbach's alpha	Rtabel
0,769	0,325

## I. Teknik Pengumpulan data

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, atau proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>65</sup> Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang objek yang diteliti. Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif yang dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber.

<sup>64</sup> Nasution, 'Metode Research', (Jakarta, Aksara, 2009), hlm. 56

<sup>65</sup> Sugiyono "Metode penelitian Bisnis", (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.

## 2. Angket (kuisisioner)

Angket atau Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan / responden mengisi pertanyaan/pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikannya kepada peneliti.<sup>66</sup>

## 3. dokumentasi

Dokumentasi Merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dan dokumen. Dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.<sup>67</sup>

## J. Teknik analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>68</sup>

### 1. Rumus presentase

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

---

<sup>66</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2014), hlm. 50

<sup>67</sup> Bahrowi “Metode penelitian kualitatif, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 158

<sup>68</sup> Sugiyono, “ Metode penelitian pendidikan”, (Bandung : Alfabeta. 2010), hlm. 207

generalisasi.<sup>69</sup> Sedangkan rumus presentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dibawah ini: <sup>70</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Dimana P = Etika Pergaulan

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N= Jumlah seluruh siswa yang diamati <sup>71</sup>

### K. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dari peneliti ini adalah meningkatnya keterampilan etika pergaulan siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan etika pergaulan setelah diberikan layanan berada pada rentang skor yang baik, sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Presentase Kegiatan Peserta didik menurut Purwanto <sup>72</sup>**

Kelas	Interval	Keterangan
I	25% - 43,75%	Sangat rendah
II	43,76%-62,51%	Rendah
III	62,52%-81,27%	Tinggi
IV	81,28%-100%	Sangat tinggi

<sup>69</sup> Sugiyono “ Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, hlm. 147

<sup>70</sup> Sudjana “ *Metode Statistika*” (Bandung : CV. Tarsito, 2001), hlm. 129

<sup>71</sup> Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, (Bandung: CV Alfabeta,2003), hlm 133

<sup>72</sup> Ngalim Purwanto, “ *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009)

## L. Jadwal kegiatan

**Tabel 3.6**  
**jadwal kegiatan**

No	Kegiatan penelitian	Hari ke						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Perencanaan	✓						
2	Pelaksanaan		✓			✓		
3	Pengamatan			✓			✓	
4	Refleksi				✓			✓



Perpustakaan UIN Mataram



## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi data hasil penelitian

##### 1. Hasil penelitian sebelum tindakan

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengidentifikasi siswa yang memiliki etika pergaulan rendah dengan menganalisis hasil dari angket etika pergaulan yang telah diberikan pada siswa yang menjadi responden. Pada penelitian ini yang menjadi responden peneliti adalah siswa kelas XI IPS J. Angket hanya diberikan pada satu kelas, kelas yang paling menunjukkan permasalahan tentang etika pergaulan hasil angket etika pergaulan yang dimiliki siswa kelas XI IPS J sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Data hasil instrumen etika pergaulan sebelum diberi perlakuan**

NO	NAMA	ITEM PERNYATAAN																	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Khurfatul Jannah	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	1	4	4	1	2	52
2	I Gede Candradinata	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	22
3	I Gede Putra	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	27
4	Silaturrehman	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	24
5	Melati Refa Agira	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	52
6	Yusri Helmi	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	29
7	Ayunita Handayani	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	4	1	3	4	4	3	4	53
8	Sahabudin	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	3	25
9	I Kadek Indra Aditya	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21
10	M Fauzan Jaelani	1	2	2	3	2	4	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	29
11	Baiq Windarni Rahmasari	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	55
12	Maurul Warid	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43
13	M Rifa Alfahrezy	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	27
14	Ahmad Mizan Asrori Zairi	2	3	1	3	3	1	3	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	36
15	Mayanti Dewi	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	57
16	Ni Nengah Yunita Kareka	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	56
17	Yusri Ihza Mahendra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	26
18	I Komang Pranadastapa	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	3	3	1	24
19	Siti Rahmadayani	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	37
20	Nabil Ahmad Ariefasya	2	3	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	3	29
21	M Haikal Saputra	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	38
22	Lalu Andra Saputra	2	2	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	28
23	Salwa Salsabila	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	44
24	A Naufal Fadil	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	26

25	M Bagas Alfārizi	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	22
26	Marpin Maulana	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	31
27	Arsa Sila Leni	3	1	2	1	1	2	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	46
28	Nurdiawan	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	37
29	Cipta Dwi Mandala Guna	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	25
30	Zikril Yahya	2	1	1	1	1	1	1	2	4	3	3	1	2	2	2	1	1	30
31	Niswana Ilma	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	26
32	Nana Nia Sari	3	3	1	3	2	1	3	1	2	3	3	1	3	1	3	3	3	39
33	Lalu Farizki Dwi P	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
34	M Ragil	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	37

Berdasarkan hasil jawaban angket etika pergaulan pada tabel diatas dari 34 siswa kelas XI IPS J terdapat 18 siswa yang mempunyai etika pergaulan rendah, 10 siswa mempunyai etika pergaulan yang cukup baik, dan 6 siswa lainnya dapat dikatakan mempunyai etika pergaulan yang sangat baik dengan kategori etika pergaulan yang dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Etika pergaulan siswa sebelum bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok**

No	Nama responden	Hasil yang diperoleh	Kategori meningkatkan etika pergaulan
1	KJ	52	T
2	IGC	22	R
3	IGP	27	R
4	STR	24	R
5	MRA	52	T
6	YH	29	R
7	AH	53	T
8	SHB	25	R
9	IKIA	21	R
10	MFA	29	R
11	BWR	55	T
12	MM	43	S
13	MRA	27	R
14	AMAZ	36	S

15	MD	57	T
16	NNYK	56	T
17	YIM	26	R
18	IKP	24	R
19	SR	37	S
20	NAA	29	R
21	MHS	38	S
22	LAS	28	R
23	SS	44	S
24	ANF	26	R
25	MBA	22	R
26	MM	31	R
27	ASL	46	S
28	NDW	37	S
29	CDMG	25	R
30	ZY	30	R
31	NI	26	R
32	NNS	39	S
33	LFDP	48	S
34	MR	37	S

Kategori :

- a. Skor 15-32 = Rendah (R)
- b. Skor 33-50 = Sedang (S)
- c. Skor 51-68 = Tinggi (T)

## 2. Hasil penelitian setelah tindakan siklus 1

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 1, peneliti mengatur jadwal untuk mengadakan kesepakatan awal sebelum diadakan pembelajaran bimbingan klasikal pada kelas XI IPS J, sebelumnya peneliti juga sudah menyusun rencana pelaksanaan layanan (RPL) siklus 1, mempersiapkan materi pembelajaran, daftar kehadiran siswa dan angket skala etika pergaulan, peneliti

juga sudah menetapkan target keberhasilan serta meminta bantuan pada guru bimbingan dan konseling yaitu ibu Siti Aminah S.psi sebagai observer pengamatan. Rencana pertemuan pemberian layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok akan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2023.

## **b. Tindakan**

Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan tindakan kegiatan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok, pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

### **1) Tahap pembentukan**

Pada tahap ini, peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan membuka salam dan mengucapkan terima kasih kepada semua anggota kelompok serta tidak lupa peneliti mengajak semua anggota kelompok untuk berdo'a bersama-sama demi kelancaran kegiatan dan juga dapat memudahkan penyelesaian masalah semua anggota kelompok dalam meningkatkan etika pergaulan. Peneliti mengecek daftar kehadiran siswa, kemudian peneliti menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai dan peraturan yang harus disepakati oleh seluruh anggota bimbingan klasikal

### **2) Tahap peralihan**

Pada tahap ini peneliti sebagai pemimpin kelompok melihat kesiapan masing-masing siswa yang mengikuti bimbingan klasikal sebelum memasuki tahap kegiatan inti dengan menayakan kesiapan dari masing-masing anggota

### **3) Tahap kegiatan**

Peneliti menyampaikan materi apa saja yang akan dibahas sesuai dengan permasalahan pada kelas XI IPS J yaitu etika pergaulan. Pada pertemuan ini membahas tentang definisi, faktor, tujuan dan prinsip-prinsip etika pergaulan. Peneliti menjelaskan materi secara singkat, dan

masing-masing siswa dipersilahkan untuk memberikan pendapat atau bertanya masalah etika pergaulan

**MD** : “Menurut saya etika pergaulan akan membuat persahabatan bertahan lama, karena kita selalu sopan, menolong, ramah dan menghargai perasaan orang lain”

**KJ** : “ Saya sangat sependapat dengan MD, bahwa etika pergaulan akan membuat persahabatan kita bertahan lama, karena kita tahu cara bersikap dan menghargai orang lain, sehingga orang lain akan merasa nyaman berteman dengan kita ”

**ANF** : “Saya disini mau bertanya, apakah berbohong untuk kebaikan itu melanggar etika pergaulan?”

**MRA** : “Kalau menurut pendapat saya, alangkah baiknya jika tidak berbohong dalam kondisi apapun, karena berbohong itu tetaplah sesuatu yang tidak baik”

**CDMG** : “Mungkin saya kurang setuju dengan pendapat MRA, menurut pendapat saya berbohong demi kebaikan itu boleh saja dilakukan karena tidak ingin melukai perasaan orang lain apabila kebenaran pada orang tersebut akan menyakitkan hatinya”

**LAS** : “ Intinya baik atau buruknya berbohong demi kebaikan keputusan itu kembali pada kita sendiri, karena apapun keputusan yang kita pilih perlu dipertimbangkan akibat dari kebohongan yang dilakukan”

**IKP** : “Saya mau bertanya, apa dampaknya apabila etika kita kurang baik dalam bergaul?

**LFDP** : “Baik saya akan menjawab pertanyaan dari IKP, Menurut pendapat saya, dampaknya adalah seseorang tersebut akan kurang diterima di kehidupan masyarakat

**MFJ** : “Saya setuju dengan jawaban LFDP, karena kalau etika kita tidak sopan, tidak menghargai orang lain, kurang tata krama dan sering menyinggung hati orang lain justru akan membuat orang-orang menghindari dan tidak mau bergaul dengan kita”

**MM** : “Ya karena memang begitu pentingnya memahami etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari”

**ASL** : “Bukan hanya memahami saja, tetapi menerapkan langsung dalam kehidupan kita baik itu di lingkungan sekolah dan masyarakat.

**NI** : “ Saya mau bertanya, banyak teman yang bilang saya itu cuek dan sombong, karna saya tidak menyapa terlebih dahulu ketika bertemu dengan teman di jalan,tapi memang saya tidak terbiasa dengan hal itu karna takut nya tidak direspon, jadi seperti yang sudah kita ketahui bahwa kalau sikap saya yang seperti itu sangat tidak baik, tapi saya merasa sangat sulit sekali untuk mencoba. Jadi bagaimana cara agar kita terbiasa untuk menegur terlebih dahulu ketika bertemu dengan teman?

**NDW** : “Tegur saja, kalau memang tidak direspon atau diacuhkan ya tidak apa-apa, pada intinya kita sudah menerapkan bagaimana etika ketika bertemu atau berpapasan dengan teman di jalan”

**SR** : “Betul sekali, kita harus beranikan diri untuk kemungkinan terburuk seperti tidak diresponlah atau diacuhkanlah, tidak masalah selagi kita tidak pernah menyinggung perasaannya.

Dari hasil diskusi kelompok, dapat dikatakan siswa mampu untuk menyampaikan pendapatnya sesuai materi yang dibahas, walaupun dalam pertemuan pertama ini siswa masih malu-malu dan harus ditunjuk untuk menyampaikan pendapat

#### **4) Tahap pengakhiran**

Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran akan segera berakhir dan memberikan kesempatan kepada masing- masing siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari materi diskusi saat mengikuti bimbingan klasikal selama kurang lebih 90 menit

**AH** : “ Kegiatan bimbingan ini dapat memberikan saya ilmu tentang bagaimana menjaga perilaku atau sikap dalam pergaulan yang sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, harapannya semoga kita semua bisa menerapkan semua etika yang baik”

**MW** : ” Semula saya tidak tahu bagaimana etika pergaulan yang baik, kini saya jadi tahu bagaimana cara bergaul yang baik dengan teman sebaya

**SS** : “ Dari materi yang sudah kita sama-sama diskusikan, bagi saya betapa pentingnya untuk menjaga etika pergaulan, apalagi siswa seperti kita yang sangat perlu bersosialisasi dengan banyak teman”

**ND** : “ Etika pergaulan sangat penting bagi kehidupan, untuk itu saya akan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari”

**IKP** : “ Sangat bermanfaat untuk saya, dengan menerapkan etika pergaulan, saya akan menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya”

Setelah siswa memberikan kesan dan pesan, dalam kegiatan akhir ini peneliti juga memberikan motivasi dan semangat kepada siswa, kemudian peneliti dan siswa membahas waktu untuk kegiatan selanjutnya. Dan kegiatan pertemuan pertama selesai, diakhiri dengan berdoa dan salam penutup.

### c. Observasi

Observasi pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung, dimana observer yang bertugas untuk mengamati jalannya kegiatan yang dilakukan, hal yang diobservasi dilihat dari keseriusan, keaktifan dan interaksi siswa dengan guru dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal serta pemahaman materi yang telah dibahas sama-sama melalui diskusi kelompok. Adapun gambaran dari hasil siklus 1 yang telah dilakukan yaitu kelas bimbingan klasikal masih belum kondusif karena masih terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan, mereka lebih asyik untuk bermain handphone dan terlihat bosan mengikuti kegiatan bimbingan klasikal, beberapa siswa juga terlihat belum paham dengan materi yang di diskusikan, terdapat lagi beberapa siswa yang masih malu-malu dalam memberikan tanggapan selama kegiatan berlangsung, bahkan ada juga siswa yang keluar kelas ketika kegiatan

berlangsung. Berikut tabulasi angket setelah diberikan perlakuan :

**Tabel 4.3**

**Data hasil instrument etika pergaulan setelah diberikan perlakuan (siklus 1)**

NO	NAMA	ITEM PERNYATAAN																TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17
1	Khurfatul Jannah	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	4	3	2	55
2	I Gede Candradinata	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	32
3	I Gede Putra	2	1	1	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	35
4	Silaturrahma	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	50
5	Melati Refa Agira	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	52
6	Yusril Helmi	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	44
7	Ayunita Handayani	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	54
8	Sahabudin	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	39
9	I Kadek Indra Aditya	2	3	2	1	1	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	37
10	M Fauzan Jaelani	1	2	2	3	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	34
11	Baiq Windarni Rahmasari	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	56
12	Maurul Warid	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	44
13	M Rifa Alfahrezy	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	1	3	51
14	Ahmad Mizan Asrori Z	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	40
15	Mayanti Dewi	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	57
16	Ni Nengah Yunita Karek	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	56
17	Yusri Ihza Mahendra	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	51
18	I Komang Pranadastapa	4	1	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	37
19	Siti Rahmadayani	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	51
20	Nabil Ahmad Ariefasya	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	53
21	M Haikal Saputra	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	54
22	Lalu Andra Saputra	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	50
23	Salwa Salsabila	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	54
24	A Naufal Fadil	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	4	4	43
25	M Bagas Alfarizi	2	1	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	49
26	Marpin Maulana	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	52
27	Arsa Sila Leni	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	51
28	Nurdiawan	1	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	5	2	3	4	4	56
29	Cipta Dwi Mandala Guna	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	39
30	Zikril Yahya	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	38
31	Niswana Ilma	2	3	4	1	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	50
32	Nana Nia Sari	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	53
33	Lalu Farizki Dwi P	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	52
34	M Ragil	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	41

Berdasarkan hasil jawaban angket etika pergaulan setelah diberikan perlakuan, dari 34 siswa kelas XI IPS J terdapat 20 siswa yang mengalami peningkatan etika pergaulan dan 14 siswa lainnya



masih belum mengalami peningkatan etika pergaulan. Hasil skor peningkatan etika pergaulan siswa dijabarkan pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Etika pergaulan siswa setelah bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok (siklus 1)**

<b>No</b>	<b>Nama responden</b>	<b>Hasil yang diperoleh</b>	<b>Kategori meningkatkan etika pergaulan</b>
1	KJ	55	T
2	IGC	32	R
3	IGP	35	S
4	STR	50	T
5	MRA	52	T
6	YH	45	S
7	AH	56	T
8	SHB	40	S
9	IKIA	38	S
10	MFA	34	S
11	BWR	58	T
12	MM	45	S
13	MRA	52	T
14	AMAZ	40	S
15	MD	57	T
16	NNYK	56	T
17	YIM	51	T
18	IKP	38	S
19	SR	52	T
20	NAA	55	T
21	MHS	56	T
22	LAS	51	T
23	SS	55	T
24	ANF	45	S
25	MBA	49	S

26	MM	54	T
27	ASL	53	T
28	NDW	58	T
29	CDMG	40	S
30	ZY	38	S
31	NI	52	T
32	NNS	55	T
33	LFDP	53	T
34	MR	40	S
Jumlah peningkatan etika pergaulan		20/34 x 100% =58%	

Kategori :

- a. Skor 15-32 = Rendah (R)
- b. Skor 33-50 = Sedang (S)
- c. Skor 51-68 = Tinggi (T)

Hasil dari tabulasi angket, diperoleh 20 siswa yang sudah mencapai kategori yang baik, dan 14 lainnya masih dalam kategori rendah, maka hasil dari siklus 1 sudah terjadi peningkatan walaupun hanya 58%, apabila hasil tersebut dicocokkan pada tabel interval kriteria presentasi milik Purwanto (dapat dilihat di hal 54) maka skor tersebut masih dalam ketgori rendah. Selanjutnya untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa, dapat digunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Dimana P = Etika Pergaulan

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N= Jumlah seluruh siswa yang diamati <sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, (Bandung: CV Alfabeta,2003), hlm 133

$$= P = \frac{20}{34} \times 100 \% = 58\%$$

Dimana :

P = Etika Pergaulan

20 = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

34 = Jumlah seluruh siswa yang diamati

#### **d. Refleksi**

Setelah siklus 1 dilakukan, peneliti melakukan refleksi dengan hal yang diperoleh sebagai berikut :

1. Pada siklus pertama ini, sudah terlihat siswa antusias melakukan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok, walaupun beberapa siswa lainnya terlihat bosan dalam mengikuti kegiatan sehingga lebih sibuk bermain handphone dan mengobrol dengan teman sebangku
2. Pada awalnya beberapa siswa masih belum berani untuk mengemukakan pendapat karena masih terlihat malu-malu dan agak canggung untuk memberikan pendapat. Hubungan peneliti dan siswa semakin membaik dengan seiring berjalannya kegiatan bimbingan klasikal
3. Dari 34 siswa yang mengikuti bimbingan klasikal, masih terlihat ada beberapa siswa yang kurang serius dan belum memahami apa yang disampaikan selama kegiatan berlangsung.
4. Aktivitas peneliti pada siklus pertama juga kurang sempurna. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya

#### **e. Evaluasi**

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan pada siklus 1 yang telah dilakukan mulai dari tahap awal pelaksanaan, tindakan dan observasi. Dan

berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan peneliti, maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

1. Dari 34 siswa yang mengikuti kegiatan, beberapa siswa yang memang sudah mengalami peningkatan walaupun hanya 58%. Angka tersebut masih dalam kategori rendah dan belum mencapai target
2. Berdasarkan hasil observasi siklus 1 maka penelitian ini dapat dilanjutkan ke siklus 2 untuk meningkatkan etika pergaulan siswa, Oleh karena itu, pada siklus berikutnya peneliti akan melakukan perubahan RPL, dan akan lebih mengoptimalkan pelaksanaan Kegiatan bimbingan klasikal dengan menggunakan media sebagai pembelajaran

### **3. Hasil penelitian tindakan siklus 2**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan tindakan siklus 2, peneliti menyediakan alat dan bahan berupa alat tulis, buku, LCD dan video pembelajaran materi tentang etika pergaulan yang akan digunakan untuk kegiatan diskusi kelompok. Peneliti juga sudah menyiapkan RPL dan Laiseg untuk pemberian layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok, rencana kegiatan untuk tindakan siklus 2 akan dilaksanakan pada hari selasa 12 september 2023

#### **b. Tindakan**

Tindakan siklus 2 akan dilakukan hanya 1 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan tindakan kegiatan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok, pelaksanaan tindakan siklus 2 dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

##### **1) Tahap pembentukan**

Pada tahap ini, peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada semua anggota kelompok, peneliti mengajak semua anggota kelompok untuk berdo'a demi kelancaran kegiatan pada tindakan siklus 2. Peneliti

mengecek daftar kehadiran siswa, kemudian peneliti menjelaskan kembali tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan serta peraturan yang harus disepakati oleh seluruh anggota bimbingan klasikal

## **2) Tahap peralihan**

Pada tahap ini peneliti melihat kesiapan dan mengkondisikan semua anggota kelompok agar siap untuk mengikuti kegiatan bimbingan klasikal tahapan selanjutnya.

## **3) Tahap kegiatan**

Pada kegiatan ini dengan memanfaatkan dinamika kelompok, pemimpin kelompok berperan aktif untuk mendorong siswa lebih aktif bertanya tentang topik yang dibahas, agar siswa memahami maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan ini, diantaranya sebagai berikut :

- a) Peneliti menyampaikan kembali uraian materi secara singkat yang akan dibahas dalam diskusi kelompok
- b) peneliti memberikan siswa menonton dan memahami video pembelajaran tentang etika pergaulan selama 11 menit
- c) Pemimpin kelompok mempersilahkan kepada anggota kelompok untuk memberikan pendapatnya setelah menonton video pembelajaran etika pergaulan
- d) Pemimpin kelompok mempersilahkan siswa untuk memberikan argumen mengenai cara meningkatkan etika pergaulan

## **4) Tahap pengakhiran**

Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran akan segera berakhir, kemudian menyimpulkan hasil dari materi yang sudah dibahas selama kurang lebih 90 menit. Setelah itu pemimpin mengakhiri kegiatan dengan membaca do'a dan tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok yang telah bersedia membantu peneliti untuk

melaksanakan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok, kemudian peneliti mengucapkan salam perpisahan dan bersalaman dengan anggota kelompok.

### c. Observasi

peneliti mengobservasi kegiatan pada siklus 2, observasi dilakukan selama proses tindakan berlangsung, maka peneliti mengemukakan adanya peningkatan etika pergaulan siswa. Adapun gambaran hasil dari siklus 2 dapat dilihat pada tabel hasil jawaban tabulasi angket siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Data hasil instrument etika pergaulan setelah diberikan perlakuan**  
**(siklus 2)**

NO	NAMA	ITEM PERNYATAAN																TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17
1	Khurfatul Jannah	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	60
2	I Gede Candradinata	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	39
3	I Gede Putra	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	40
4	Silaturrahma	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	52
5	Melati Refa Agira	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	55
6	Yusril Helmi	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	52
7	Ayunita Handayani	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	57
8	Sahabudin	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
9	I Kadek Indra Aditya	2	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	2	2	41
10	M Fauzan Jaelani	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	2	55
11	Baiq Windarni Rahmasari	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	60
12	Maurul Warid	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	55
13	M Rifa Alfahrezy	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	55
14	Ahmad Mizan Asrori Zairi	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	3	3	53
15	Mayanti Dewi	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	60
16	Ni Nengah Yunita Kareka	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	58
17	Yusri Ihza Mahendra	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	54
18	I Komang Pranadastapa	4	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	42
19	Siti Rahmadayani	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	55
20	Nabil Ahmad Ariefasya	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
21	M Haikal Saputra	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	64
22	Lalu Andra Saputra	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	61
23	Salwa Salsabila	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	57
24	A Naufal Fadil	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	4	54
25	M Bagas Alfarizi	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	55
26	Marpin Maulana	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	62
27	Arsa Sila Leni	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	56
28	Nurdiawan	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	4	63
29	Cipta Dwi Mandala G	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	50

30	Zikril Yahya	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	49
31	Niswana Ilma	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	59
32	Nana Nia Sari	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	58
33	Lalu Farizki Dwi P	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	59
34	M Ragil	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	2	54

Hasil jawaban angket siswa pada tindakan siklus 2 berada pada kategori baik dalam peningkatan etika pergaulan yang merujuk pada tabel kriteria presentasi milik Purwanto (dapat dilihat di hal 54). Pada tindakan siklus 2 sudah terjadi peningkatan dan telah mencapai target yang diharapkan terhadap peningkatan etika pergaulan yakni 82%. Dan sudah membuktikan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan etika pergaulan siswa. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa, dapat dilihat pada tabel yang sudah dijabarkan dibawah ini

**Tabel 4.7**

**Etika pergaulan siswa setelah bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok (siklus II)**

No	Nama responden	Hasil yang diperoleh	Kategori meningkatkan etika pergaulan
1	KJ	60	T
2	IGC	39	S
3	IGP	40	S
4	STR	52	T
5	MRA	55	T
6	YH	52	T
7	AH	57	T
8	SHB	54	T
9	IKIA	41	S
10	MFA	55	T
11	BWR	60	T
12	MM	55	T
13	MRA	55	T
14	AMAZ	53	T
15	MD	60	T

16	NNYK	58	T
17	YIM	54	T
18	IKP	42	S
19	SR	55	T
20	NAA	57	T
21	MHS	64	T
22	LAS	61	T
23	SS	57	T
24	ANF	54	T
25	MBA	55	T
26	MM	62	T
27	ASL	56	T
28	NDW	63	T
29	CDMG	50	S
30	ZY	49	S
31	NI	59	T
32	NNS	58	T
33	LFDP	59	T
34	MR	54	T
Jumlah peningkatan etika pergaulan		$28/34 \times 100\%$ $=82\%$	

Kategori :

- a. Skor 15-32 = Rendah (R)
- b. Skor 33-50 = Sedang (S)
- c. Skor 51-68 = Tinggi (T)

Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Dimana P = Etika Pergaulan

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan



N= Jumlah seluruh siswa yang diamati <sup>74</sup>

$$= P = \frac{28}{34} \times 100 \% = 82\%$$

Dimana P = Etika Pergaulan

20 = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

34 = Jumlah seluruh siswa yang diamati

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan tabel interval kriteria milik Purwanto 25% - 43,75% sangat rendah, 43,76% - 62,51% rendah, 62,52% - 81,27% tinggi, 81,28% - 100% sangat tinggi<sup>75</sup>. Dari hasil jawaban angket siswa terkait masalah etika pergaulan sesudah dilakukan bimbingan klasikal dengan diskusi kelompok pada tindakan siklus 2 didapatkan hasil 82% . Dari nilai tersebut dapat dikatakan tinggi dan sudah mencapai target yang ditetapkan sesuai dengan kriteria tabel interval milik Purwanto. Selain itu, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa 28 dari 34 orang siswa sudah terjadi peningkatan etika pergaulan. Dengan ini dapat dikatakan bahwa pengentasan masalah etika pergaulan siswa dinyatakan berhasil dan cukup hanya dilakukan sampai siklus 2 saja.

#### **e. Evaluasi**

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan pada siklus 2 yang telah dilakukan mulai dari tahap awal pelaksanaan, tindakan dan observasi. Selain itu peneliti juga memberikan laiseg kepada semua anggota kelompok (siswa) sehingga peneliti mengetahui hal hal yang berkembang pada diri siswa. Dan berdasarkan hasil evaluasi

---

<sup>74</sup> Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, (Bandung: CV Alfabeta,2003), hlm 133

<sup>75</sup> Ngalim Purwanto, “ *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*”, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2009).

yang dilakukan peneliti, maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

- 1) pada tindakan siklus 2 siswa sudah memahami etika pergaulan melalui kegiatan bimbingan klasikal dengan diskusi kelompok
- 2) pada tindakan siklus 2 siswa juga mampu menyampaikan argumen setelah memahami video pembelajaran etika pergaulan yang ditayangkan dan memberi tanggapan terhadap pendapat temannya
- 3) dari 34 siswa ada 28 siswa yang sudah mendapatkan hasil yang baik, namun 6 siswa lainnya mendapatkan nilai yang cukup baik. Dari hasil dari tindakan siklus 2 sudah memenuhi target yang diinginkan dan dapat dikatakan layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan etika pergaulan siswa.

#### **F. *Follow Up* ( Tindak Lanjut)**

*Follow Up* (tindak lanjut) merupakan usaha pendidik dalam rangka menyimpulkan keseluruhan kegiatan di sekolah yang bertujuan untuk membantu pendidik merencanakan pembelajaran untuk mendukung kelancaran rencana program pelayanan pendidikan.<sup>76</sup> Dari hasil tindak lanjut pada penelitian ini, ditemukan 10 siswa yang masih mendapatkan skor yang dibawah rata-rata (sedang), jika dilihat dari hasil skor jawaban instrumen etika pergaulan pada tindakan siklus 1 maupun siklus 2. Hasil observasi tindak lanjut yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa dari 10 siswa tersebut terlihat masih ada yang tidak mentaati peraturan sekolah seperti merokok di lingkungan sekolah, berpakaian tidak rapi, tidak menjaga kebersihan sekolah, dan datang ke sekolah tidak tepat waktu. Padahal di dalam etika pergaulan mentaati dan menghargai tata tertib sekolah sudah termasuk

---

<sup>76</sup> Reiska primanisa & Nurul Zahriani, "Tindak lanjut Asesmen terhadap pelaksanaan pembelajaran anak usia dini di taman kanak-kanak (TK)", *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Vol 3, No 1 Maret 2020, hlm. 12

mencerminkan sikap respek. Karena setelah diteliti lebih dalam, hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan pergaulan diluar kelas akibatnya mereka terpengaruh dan terjerumus ke hal-hal yang negatif seperti merokok di lingkungan sekolah, sering membuat masalah dan tidak sopan terhadap guru. Hal ini sejalan dengan pendapat teman sekelas dari 10 orang tersebut yang menyatakan bahwa seringkali mereka dihukum karena tidak mentaati peraturan di sekolah, seperti merokok, melawan guru dan sering juga membuat gaduh dikelas. Sedangkan siswa yang lainnya mulai terlihat ada perubahan setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 september 2023 dengan wali kelas XI IPS J yakni Ibu Ir, Rr Sri Heryekti Pujiningsih. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sudah mulai terlihat perubahan etika pergaulan siswa dikelas XI IPS J yang awalnya etika pergaulan nya masih kurang sekarang sudah mulai menunjukkan sikap yang baik, seperti hal nya melaksanakan piket kelas sesuai jadwal, mendengarkan guru saat menjelaskan materi, tidak mengganggu temannya yang sedang belajar dan lain-lain. Oleh karena itu dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah berhasil dalam meningkatkan etika pergaulan siswa. Siswa sudah mulai bisa mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada lingkungan sekolah siswa sudah menunjukkan bagaimana etika pergaulan yang baik dengan mencerminkan prinsip-prinsip etika pergaulan seperti sikap respek, empati, dan kejujuran.

#### **4. Pembahasan Hasil penelitian**

Pada penelitian tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) yang dilakukan di kelas XI IPS J SMAN 1 Gerung Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, dalam penelitian ini menggunakan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan

etika pergaulan siswa yang dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dalam dua siklus saja. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins yaitu diawali dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>77</sup> Kategori keberhasilan tindakan merujuk pada kriteria tabel interval milik Purwanto yang dimana rentang skor dari 25% - 43,75% dinyatakan sangat rendah, sedangkan 43,76% - 62,51% dinyatakan rendah, 62,52% - 81,27% dinyatakan tinggi, dan skor 81,28% - 100% dinyatakan sangat tinggi.<sup>78</sup>

Hasil tindakan siklus 1 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengalami peningkatan etika pergaulan berjumlah 20 siswa dengan presentase 58% dari 34 jumlah seluruh siswa yang menjadi anggota kelompok, hal itu disebabkan karena masih terdapat siswa yang masih kurang memahami terhadap materi yang disampaikan dan terlihat siswa masih kurang serius dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal dengan diskusi kelompok.

Siswa yang kurang paham dan kurang serius dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal dengan diskusi kelompok mengakibatkan presentase jawaban angket etika pergaulan masih rendah. Indikator etika pergaulan yang masih rendah yaitu, respek, empati dan kejujuran. Sesuai dengan prinsip-prinsip etika pergaulan menurut Mien R. Uno yaitu 1) Respek, Respek berarti menghargai orang lain, peduli pada orang lain dan memahami orang lain apa adanya, 2) Empati, empati berarti meletakkan diri kepada pihak orang lain, sebelum bertindak atau berucap, harus berfikir dulu, atau pengaruhnya bagi orang lain, 3) Kejujuran, jujur lebih dari sekedar tidak berkata dusta, jujur berarti melakukan dan mengucapkan kebenaran, sekalipun itu menyakitkan.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Mansur Muslich “*Melaksanakan PTK itu mudah (Classroom Action Research) pedoman praktis bagi guru profesional*” (Jakarta : Bumi Aksara. 2011), hlm. 8

<sup>78</sup> Ngalim Purwanto, “*Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*”, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2009).

<sup>79</sup> Mien R. Uno, *Buku Pintar Etika untuk Remaja*, ( Jakarta : Gramedia, 2009), hlm. 12-13

Refleksi dari siklus 1 digunakan sebagai acuan dalam merancang dan melaksanakan siklus 2, Pada tindakan siklus 2 siswa diberikan tontonan berupa video pembelajaran tentang etika pergaulan dan mereka juga diminta untuk memahami video tersebut. Pemilihan video sebagai media pembelajaran pada tindakan siklus 2 agar mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yaitu masalah tentang etika pergaulan. Menurut Arsyad media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yakni berupa fungsi atensi, yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video, fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens, fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang, sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh.<sup>80</sup>

Pada tindakan siklus 2 peneliti merasa senang dalam memberikan bimbingan klasikal dengan diskusi kelompok kepada siswa dengan adanya video pembelajaran, siswa merasa tertarik dan mulai paham nya akan permasalahan atau materi yang dibahas, sehingga pada siklus 2 menunjukkan hasil yang memuaskan dengan angka presentase 82%. Meningkatnya etika pergaulan siswa pada siklus 2 dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Dari segi internal yaitu sikap respek terlihat dari siswa yang memberikan kesempatan pada temannya untuk menanggapi pendapat yang disampaikan, ini sejalan dengan pendapat Mien R Uno dalam buku pintar etika dengan remaja yaitu salah satu prinsip-prinsip etika pergaulan adanya sikap respek, yang berarti menghargai orang lain, peduli pada orang lain dan memahami orang lain apa adanya.<sup>81</sup> Siswa juga sudah mulai menunjukkan sikap empati, seperti bersikap sopan

---

<sup>80</sup> Arsyad Azhar “ *Media Pembelajaran*”, (Jakarta : Raja Grafindo Persada).

<sup>81</sup> Mien R. Uno, “*Buku Pintar Etika untuk Remaja* “, ( Jakarta : Gramedia, 2009), hlm. 12-13

dengan teman-temannya dengan tidak mengganggu temannya yang sedang belajar, tidak berkata kasar dan menghormati orang yang lebih tua seperti halnya peneliti yang sedang mengajar di dalam kelas. Karena sikap hormat menghormati sopan santun, ramah tamah merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dan diterapkan dalam etika pergaulan, ini sejalan dengan pendapat Vilma Dewi Anggraeni dalam buku *Etika pergaulan*.<sup>82</sup>

Sedangkan dari segi eskternal bimbingan klasikal dengan diskusi kelompok dapat meningkatkan etika pergaulan siswa. Hal ini juga diperkuat oleh teori Gazda dalam buku materi layanan bimbingan klasikal yang mengatakan bahwa bimbingan klasikal dapat digunakan untuk mencegah masalah-masalah perkembangan meliputi, Informasi pendidikan, pekerjaan personal dan sosial serta dilakukan dalam bentuk pengajaran yang sistematis dalam satu ruang kelas dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman diri dan orang lain serta perubahan sikap dengan menggunakan berbagai media dan dinamika kelompok.<sup>83</sup> Pada penelitian ini bimbingan klasikal dengan metode diskusi dapat meningkatkan etika pergaulan siswa karena dapat memberikan pemahaman dan memberikan bantuan kepada siswa yang mempunyai masalah terutama dalam masalah etika pergaulan. Pada kegiatan bimbingan klasikal siswa berkesempatan untuk memecahkan masalah yang dialaminya secara dinamika kelompok dan siswa mendapat kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan suatu masalah etika pergaulan, sehingga pada penelitian ini siswa mampu meningkatkan etika pergaulannya melalui bimbingan klasikal dengan diskusi kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Devi Suciati yang berjudul “Pengaruh Bimbingan klasikal dengan metode diskusi terhadap etika pergaulan siswa di SMK Negeri 1 Pemekasan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan klasikal dengan

---

<sup>82</sup> Vilma Dewi Anggraeni, “*Etika Kepribadian*”, (Bogor : IPB Press, 2019), hlm. 64

<sup>83</sup> Mastur & Triyono, “*Materi layanan bimbingan dan konseling*”, (Paramita publishing : Yogyakarta, 2014)

teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan etika pergaulan, karena kegiatan bimbingan klasikal dengan teknik metode diskusi dapat mendorong siswa untuk berdialog dan bertukar pendapat baik dengan teman ataupun guru.<sup>84</sup>

Pelaksanaan Tindakan siklus 1 dan siklus 2 dalam kegiatan bimbingan layanan bimbingan klasikal dengan diskusi kelompok terhadap peningkatkan etika pergaulan siswa pada kelas XI IPS J di SMAN 1 Gerung sudah dilakukan dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil pencapaian tindakan siklus 2 yang meningkatkan etika pergaulan siswa dengan angka presentase sebanyak 82%. Hasil instrumen angket etika pergaulan menunjukkan tindakan penelitian yang dimulai dari sebelum diberikan layanan sampai penelitian berakhir di siklus 2. karena terjadi peningkatan setiap siklusnya. Pada tindakan siklus 1 didapatkan rata-rata skor sebanyak 58%, dan pada tindakan siklus 2 hasil yang diperoleh siswa meningkat dengan rata-rata skor menjadi 82% dan sudah termasuk dalam kategori tinggi atau sudah mencapai target yang diharapkan. Seperti hasil penelitian terdahulu dari Tuti Wanti dan Amrin yang berjudul “Pengaruh Bimbingan klasikal teknik cinema therapy terhadap etika pergaulan pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 kota Gorontalo, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap bimbingan klasika teknik cinema therapy dalam meningkatkan etika pergaulan siswa, yang tadinya siswa kurang memahami tentang etika pergaulan, jadi bisa memahami etika pergaulan dengan baik, dapat dilihat dari hasil *pre test* diperoleh skor sebanyak 127,86 yang menunjukkan bahwa siswa masih kurang memahami tentang etika pergaulan, kemudian diberikan *post test* diperoleh skor rata-rata sebesar 139,82, sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal teknik cinema therapy dapat meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Devi Suciati “Pengaruh Bimbingan Klasikal dengan metode diskusi terhadap etika pergaulan siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan” (*Skripsi*, Institut Agama Negeri Madura, Madura, 2022), hlm. 59

<sup>85</sup> Tuti Wantu dan Amrin M. Ade, “Pengaruh Bimbingan kalsikal teknik cinema therapy terhadap etika pergaulan pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 kota

Oleh karena itu penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok terbukti dapat meningkatkan etika pergaulan siswa, dapat dilihat dan dibuktikan dari hasil analisis angket dan observasi seperti halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Suciati bahwa bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok dapat mendorong siswa untuk berdialog dan bertukar pendapat baik dengan teman ataupun guru sehingga bimbingan klasikal dengan metode diskusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan etika pergaulan siswa.<sup>86</sup> Dan juga hasil dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Fiqih Kartika Murti dan Moch Nursalim yang berjudul “Penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan etika pergaulan siswa” mendapatkan hasil bahwa siswa yang diberikan perlakuan dari hasil pre test sebesar 99,75 dan rata-rata post tes sebesar 114,125, selisih dari perhitungan rata-rata sebanyak 14,375 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa.<sup>87</sup> Berdasarkan ini dapat dinyatakan bahwa etika pergaulan siswa dapat meningkat melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok di kelas XI IPS J di SMAN 1 Gerung.

Perpustakaan UIN Mataram

---

Gorontalo’, *Jurnal ilmiah dalam implementasi kurikulum bimbingan dan konseling berbasis KKNI*, 4-6 Agustus 2017 hlm. 281

<sup>86</sup> Devi Suciati “Pengaruh Bimbingan Klasikal dengan metode diskusi terhadap etika pergaulan siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan” (Skripsi, Institut Agama Negeri Madura, Madura, 2022), hlm. 59

<sup>87</sup> Fiqih Kartika Murti dan Moch Nursalim, “Penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa’, *Jurnal Bk Unesa* Vol 8, No. 1, 2018



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KEKURANGAN PENELITIAN, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan etika pergaulan siswa terhadap layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok pada peserta didik kelas XI IPS J SMA Negeri 1 Gerung tahun pembelajaran 2023-2024. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil tindakan penelitian yang meningkat setiap siklusnya. Pada tindakan siklus 1 mendapatkan hasil dengan angka presentase sebanyak 58% dan pada tindakan siklus 2 mendapatkan hasil dengan angka presentase sebanyak 82%. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan sampai dua siklus saja, karena hasil tindakan siklus 2 Sudah mencapai target yang diharapkan.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus 1 mendapatkan hasil 58%, kategori tersebut belum mencapai target yang diharapkan masih dalam kategori rendah, hal itu disebabkan karena masih terdapat siswa yang masih kurang memahami terhadap materi yang disampaikan dan terlihat siswa masih kurang serius dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal dengan diskusi kelompok. Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke siklus 2. Pada tindakan siklus 2 didapatkan hasil 82%, hasil tersebut sudah tergolong dalam kategori tinggi atau sudah mencapai target yang diharapkan Pada tindakan siklus 2 dengan adanya video pembelajaran, siswa merasa tertarik dan mulai paham nya akan permasalahan atau materi yang dibahas. Oleh karena itu penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok terbukti dapat meningkatkan etika pergaulan siswa

#### **B. Kelemahan Penelitian**

Kekurangan dan kelemahan ada pada penelitian ini, maka peneliti menjabarkan beberapa kekurangan dan kelemahan sebagai bahan pertimbangan peneliti selanjutnya meliputi:

1. Kelemahan penelitian ini terletak pada keterbatasan waktu yang diberikan sekolah, sehingga proses tindakan dirasa masih kurang efektif untuk kegiatan diskusi kelompok
2. Penggunaan metode video pembelajaran untuk peningkatan etika pergaulan tidak bisa menjamin bisa diterapkan dengan baik pada siswa yang sulit memahami materi pembelajaran.

### **C. Saran**

Dengan adanya kekurangan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran guna kepentingan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan selama 5 hari yaitu tindakan siklus 1 dan 2, akan lebih baik jika dilakukan penelitian selama kurun waktu yang ditentukan agar hasilnya lebih maksimal lagi.
2. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan metode yang lain dan bisa menambahkan kreatifitasnya supaya tidak monoton dalam berdiskusi kelompok dengan diberikan materi pembelajaran dengan semenarik mungkin, agar siswa tidak mudah jenuh dan bosan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat mengembangkan dengan menggunakan metode yang lain untuk mengukur tingkat etika pergaulan siswa, karena peneliti hanya menggunakan angket jadi diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengukur lebih baik etika pergaulan siswa
4. Harus adanya kerja sama yang baik dari kedua belah pihak antara peneliti dan pihak sekolah agar proses yang sedang dijalankan untuk menganalisi etika pergaulan siswa bisa berjalan dengan efektif dan tidak terbatas oleh waktu yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Afifuddin, *Bimbingan & Konseling*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Ainur Rosdah, “Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri siswa Underachiever“, Fokus Konseling STKIP Muhammadiyah Pringsewu, 2014, hlm. 157
- Arifah Abd. Latif Dunggio, “Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Etika Pergaulan Siswa ( Effect Of Social Guidance On Social Ethics Of Student)”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3, Nomor 2, Oktober 2019, hlm. 51
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006
- Arsyad Azhar “ *Media Pembelajaran*”, (Jakarta : Raja Grafindo Persada).
- Bahrowi, *Metode penelitian kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- Bertens, *Etika*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2011
- Biwo Wlgito, *Bimbingan konseling [studi & Karir]*, Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Burhanudin Salam, *Etika individual*, Jakarta: Rineka Cipta. 2000
- C.S.T Kansil dan Christine S.T. Kansil, *Pokok-pokok Etika Profesi Hukum*, Jakarta : PT Pradnya Paramita, 2003
- Deddy sinaga “kekerasan di sekolah, salah siapa?”, dalam <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20170406110830-445-205384/kekerasan-di-sekolah-salah-siapa>, diakses tanggal 21 Desember 2022, pukul 18.21
- Dede Rahman & Aip Badrujaman, “Penelitian Tindakan dalam Bimbingan dan Konseling, (Jakarta : PT Indeks, 2012). Hlm, 12

- Depag R.I Al-Quran dan terjemahnya, (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2005), hlm. 846
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 2008
- Dewi Suciati, “Pengaruh Bimbingan klasikal Dengan metode diskusi terhadap Etika pergaulan siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan”. *Skripsi*, Institut Agama Negeri Madura, Madura, 2022
- Elly M. Setiadi dkk, *Ilmu sosial & budaya dasar*, Jakarta : Kencana, Cetakan ke 6, 2006
- Fiqih kartika murti dan Moch Nursalim “ Penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa”, *Jurnal BK Unesa*, Vol 8, No. 1, 2018
- Herimanto dan Winarno, *Ilmu sosial & Budaya Dasar*, Jakarta : PT Bumi Aksara, cetakan keempat 2010)
- Kahar Masyhur, *Membina Moral dan Akhlak*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1994
- Langsa Nawacita, “Etika Pergaulan Remaja”, dalam <https://nawacita.co/index.php/2021/04/12/etika-pergaulan-remaja/#>, diakses tanggal 11 februari 2023, pukul 11:56
- M. Zainal Mustamiin “Pengaruh konseling Behavioristik terhadap Etika pergaulan remaja pada siswa kelas VIII di SMP” *Jurnal Transformasi* Vol 5, No. 2, 2019, hlm. 104
- Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu mudah (Classroom Action Research) pedoman Praktis bagi Guru profesional*, Jakarta : Bumi Aksara. 2011
- Mastur & Triyono, “*Materi layanan bimbingan dan konseling*”, (Paramita publising : Yogyakarta, 2014)
- Maurul Warid, Gerung : 17 Juli 2023

- Mayanti Dewi, Gerung : 17 Juli 2023
- Mien R. Uno, *Buku Pintar Etika untuk Remaja*, Jakarta : Gramedia, 2009
- Muhamad Alwi Al-Maliki, *Etiket Islam Tentang Sistem Keluarga*, Surabaya : Mutiara Ilmu, 1995
- Muhammad Bagas Alfarizi, Gerung : 17 juli 2023
- Muhamad mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta : Kencana, 2009
- Muri Yusuf, *Metode penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2016
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta, Aksara, 2009
- Neng Resta Pramuditha, “ pergaulan remaja di zaman milenial” dalam <https://www.el-azzam.com/pergaulan-remaja-di-zaman-milenial/>, diakses tanggal 15 februari 2023, pukul 15:14
- Ngalim Purwanto, “ Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran”,( Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Nurani Hati, “Upaya Guru BK Meningkatkan Etika Pergaulan Siswa dengan Teknik Sosiodrama di SMP PAB 2 Helvetia”. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2019
- Nurdin Usman,*Konteks Implementasi Berbasis kurikulum*, Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2002
- Nurihsan, A. J, *Bimbingan & Konseling dalam berbagai latar belakang*, Bandung : Rafika Aditama, 2006
- Pemkab Kulon Progo, “Pergaulan Bebas pada kehidupan Remaja saat ini” dalam <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/5256/pergaulan-bebas-pada-kehidupan-remaja-saat-ini>, diakses tanggal 15 februari 2023, pukul 14:26

- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta:Jakarta, 2015
- Prayitno, dkk, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Bogor* : Ghalia Indonesia, 2017
- Rama dkk, Bimbingan Kelompok Teknik sosiodrama untuk meningkatkan Etika Pergaulan di sekolah pada siswa kelas VIII di SMP Negeri Martapura”, Bimbingan dan konseling Ar-Rahman, Vol 5, Nomor. 2, 2019, hlm. 92
- Rama Khairul Kautsar, Gerung : 1 Desember, 2022
- Reiska primanisa & Nurul Zahriani, “Tindak lanjut Asesmen terhadap pelaksanaan pembelajaran anak usia dini di taman kanak-kanak (TK)”, Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal, Vol 3, No 1 Maret
- Ridwan, “ Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling” (Bandung :Alfabeta, 2012), hlm. 352020, hlm. 12
- Ririn Wahyu Ningsih, Gerung : 17 Juli 2023
- Siti Aminah, Gerung : 17 Juli 2023
- Sofian Siregar, *Statistik Parametik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta, Bumi Aksara,2014
- Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Sudjana *Metode Statistika*, Bandung : CV. Tarsito, 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* ,Bandung : Alfabeta, 2015
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*”, Bandung : Alfabeta. 2010
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta,2003

- Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mited Methode)*, Bandung : Alfabeta. 2016
- Suharsimi Arikunto, dkk *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Sukarelawati, *Komunikasi interpersonal membentuk sikap remaja* Bogor : PT Penerbit IPB Press, 2019
- Sunarti dkk “ Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap etika pergaulan siswa”, *Jurnal Bening* Vol 4, No. 2, 2020, hlm. 68
- Suryo Subroto, *Proses belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta ,1997
- Tuti Wantu & Amrin M. Ade “ Pengaruh Bimbingan Klasikal teknik cinema therapy terhadap etika pergaulan pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 kota Gorontalo”, *Jurnal ilmiah dalam implementasi kurikulum bimbingan dan konseling berbasis KKNI*, 4-6 Agustus 2017, hlm. 281
- Vanya Karunia Mulia Putri, “Definisi etika pergaulan dan cara memeliharanya” dalam *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARANI* dalam <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/23/130000569/definisi-etika-pergaulan-dancara-memeliharanya?page=all#page2>, diakses tanggal 18 april 2023, pukul 21:36
- Vilma dewi Anggraeni, *Etika Kepribadian*, Bogor : IPB Press, 2019



Perpustakaan **UIN Mataram**



## Lampiran 1

### Rencana Pelayanan Konseling (RPL) siklus 1

#### SATUAN LAYANAN

#### BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. **Topik bahasan** : Topik tugas “Etika Pergaulan”
- B. **Bidang bimbingan** : Pribadi dan Sosial
- C. **Jenis layanan** : Bimbingan klasikal
- D. **Fungsi layanan** : Pemahaman dan pengembangan
- E. **Sasaran layanan** : Kelas XI IPS J
- F. **Tujuan yang ingin dicapai** :
- 1) Standar Kompetensi
    - a. Siswa memahami cara mengembangkan sikap respek, empati, dan kejujuran
    - b. Siswa menerapkan bagaimana cara mengembangkan sikap respek, empati, dan kejujuran
  - 2) Kompetensi Dasar
    - a. Siswa menjelaskan bagaimana cara mengembangkan sikap respek, empati dan kejujuran
    - b. Siswa menjelaskan bagaimana penerapan mengembangkan sikap respek, empati dan kejujuran pada kehidupan sehari-hari
- G. Uraian Kegiatan dan Materi Layanan
1. **Pembentukan**
    - a. Membuka kegiatan bimbingan klasikal dengan mengucapkan salam
    - b. Mengajak siswa mengucap rasa syukur dan berdoa pada Tuhan YME
    - c. Menyampaikan tujuan-tujuan yang akan dicapai
    - d. Penstrukturan :
      - 1) Menjelaskan definisi etika pergaulan
      - 2) Menjelaskan faktor etika pergaulan
      - 3) Menjelaskan tujuan etika pergaulan
      - 4) Menjelaskan prinsip-prinsip etika pergaulan

- e. pemimpin kelompok (peneliti) menetapkan kontrak waktu selama 90 menit

## 2. Peralihan

- a. Pemimpin kelompok (peneliti) memastikan bahwa peserta didik telah siap untuk melangkah menuju tahap berikutnya
- b. Menjelaskan kembali maksud dan tujuan
- c. Pemimpin kelompok (peneliti) memberikan topik tugas kepada masing-masing kelompok.

## 3. Kegiatan

- a. Pemimpin kelompok (peneliti) menyampaikan uraian singkat tentang materi yang akan dibahas dalam diskusi kelompok
- b. Melakukan Brainstorming/curah pendapat, Pemimpin kelompok (peneliti) mengajukan beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk memancing komentar dan pendapat siswa tentang topik yang diangkat
- c. Setiap siswa menanggapi kemudian siswa yang lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.

## 4. Pengakhiran

- a. Peserta didik dan pemimpin kelompok (peneliti) bersama-sama menyimpulkan hasil kegiatan
- b. Pemimpin kelompok (peneliti) mengungkapkan bahwa kegiatan akan segera diakhiri
- c. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan
- d. Pemimpin kelompok (peneliti) menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.

- H. **Metode** :Diskusi dan tanya jawab
- I. **Tempat** :Ruang kelas XI Ips J di SMA Negeri 1 Gerung
- J. **Waktu & Tanggal** : 90 menit .....2023
- K. **Media/ alat** : Alat tulis dan penilaian hasil bimbingan dan konseling (LAISEG)
- L. **Rencana penilaian** :
  - 1) Penilaian Proses : Mengamati kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan layanan

- 2) Laiseg : Memberikan UCA secara lisan dan tertulis
- 3) Penilaian Hasil : Laiseg dan Lajapen

M. **Tindak lanjut** : Melakukan pengamatan pada siswa saat mengikuti kegiatan sekolah



Perpustakaan UIN Mataram

## MATERI

### A. Pengertian etika pergaulan

Etika pergaulan yaitu sopan santun atau tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain. Etika adalah suatu sikap seperti sopan santun atau aturan lainnya yang mengatur hubungan antara kelompok manusia yang beradab dalam pergaulan.

Kita semua manusia disebut sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Jadi kita semua walaupun mementingkan dan mendahulukan kebutuhan secara pribadi tetap membutuhkan dan memerlukan orang lain, untuk mengantar ketujuan yang kita butuhkan. Agar terjadi hubungan yang harmonis kalian perlu pembinaan dari sekarang ini sehingga nantinya tercipta hubungan yang selaras, serasi dan seimbang jauh dari pertentangan dan permusuhan yang dinilai dari masyarakat.

Pergaulan remaja adalah kontak sosial di antara remaja, atau dalam kelompok sebaya (peer group). Kelompok sebaya ini, di samping dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan remaja sebagai anggota kelompok tersebut, juga menimbulkan pengaruh yang negatif.

Pengaruh negatif itu maksudnya, bahwa kelompok teman sebaya itu bisa menjadi racun bagi perkembangan remaja yaitu apabila pola perilaku para anggotanya tidak dilandasi moral, atau melecehkan norma agama, seperti: meminum minuman keras, kecanduan obat-obat terlarang (drug addiction), kriminalitas, sadisme, pacaran bebas (free love), dan bahkan free sex (samen leven atau kumpul kebo).

<https://www.bimbingankonseling.web.id/2020/04/etika-pergaulan.html>

### B. Faktor yang mempengaruhi etika pergaulan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Pergaulan, Menurut Marlinda (2013:23), faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik
2. Kebebasan Emosional
3. Interaksi Sosial
4. Pengetahuan terhadap Kemampuan Diri
5. Penguasaan Diri terhadap Nilai-Nilai Moral Dan Agama.

Bertens, K. 2015. *ETIKA*. Yogyakarta: Kanisius

### **C. Tujuan etika pergaulan**

1. Untuk mendapatkan konsep yang sama mengenai penilaian baik dan buruknya perilaku atau tindakan manusia dalam ruang dan waktu tertentu.
2. Mengarahkan perkembangan masyarakat menuju suasana yang harmonis, tertib, teratur, damai dan sejahtera.
3. Mengajak orang bersikap kritis dan rasional dalam mengambil keputusan secara otonom.
4. Etika merupakan sarana yang memberi orientasi pada hidup manusia.
5. Untuk memiliki kedalaman sikap; untuk memiliki kemandirian dan tanggung jawab terhadap hidupnya.
6. Mengantar manusia pada bagaimana menjadi baik.
7. Sebagai norma yang dianggap berlaku. Diselidikinya apakah dasar suatu norma itu dan apakah dasar itu membenarkan ketaatan yang dituntut oleh norma itu terhadap norma yang dapat berlaku
8. Etika mengajukan pertanyaan tentang legitimasinya, artinya norma yang tidak dapat mempertahankan diri dari pertanyaan kritis dengan sendirinya akan kehilangan haknya Etika mempersolakan pula hak setiap lembaga seperti orangtua, sekolah, negara dan agama untuk memberikan perintah atau larangan yang harus ditaati
9. Etika memberikan bekal kepada manusia untuk mengambil sikap yang rasional terhadap semua norma
10. Etika menjadi alat pemikiran yang rasional dan bertanggung jawab bagi seorang ahli dan bagi siapa saja yang tidak mau diombang ambingkan oleh norma-norma yang ada.

<https://brainly.co.id/tugas/31829541>

### **D. Prinsip-prinsip etika pergaulan**

Menurut Mien R. Uno prinsip-prinsip Etika ada 3 yaitu :

1. Respek, Respek berarti menghargai orang lain, peduli pada orang lain, dan memahami orang lain apa adanya. Tak peduli mereka berbeda, berasal dari kultur berbeda, atau keyakinan berbeda. Sangat penting untuk menunjukkan

penghargaan kepada setiap orang dengan kelebihan, kekurangan, kesamaan, dan perbedaan yang ada.

2. Empati, empati berarti meletakkan diri kepada pihak orang lain, sebelum bertindak atau berucap, harus berpikir dulu, apa pengaruhnya bagi orang lain. Jangan sampai tindakan atau ucapan menyinggung dan menyakiti orang lain. Kata dan sikap yang penuh pertimbangan dan empati akan membantu terlihat bijaksana, dewasa, dan manusiawi
3. Kejujuran, jujur lebih dari sekedar tidak berkata dusta, jujur berarti melakukan dan mengucapkan kebenaran, sekalipun itu menyakitkan. Jika kebenaran itu sulit. Seseorang harus menemukan cara yang paling positif untuk mengatakannya atau cukup dengan diam

Mien R. Uno, 2019. *Buku Pintar Etika untuk Remaja*, (Jakarta : Gramedia)



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 2

### Rencana pelaksanaan konseling (RPL) siklus 2

#### SATUAN LAYANAN

#### BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik bahasan : Topik tugas “Etika Pergaulan”
- B. Bidang bimbingan : Pribadi dan Sosial
- C. Jenis layanan : Bimbingan klasikal
- D. Fungsi layanan : Pemahaman dan pengembangan
- E. Sasaran layanan : Kelas XI IPS J
- F. Tujuan yang ingin dicapai :
  - 1) Standar Kompetensi
    - a. Siswa memahami cara mengembangkan sikap respek, empati, dan kejujuran
    - b. Siswa menerapkan bagaimana cara mengembangkan sikap respek, empati, dan kejujuran
  - 2) Kompetensi Dasar
    - a. Siswa menjelaskan bagaimana cara mengembangkan sikap respek, empati dan kejujuran
    - b. Siswa menjelaskan bagaimana penerapan mengembangkan sikap respek, empati dan kejujuran pada kehidupan sehari-hari
- G. Uraian Kegiatan dan Materi Layanan
  - 1. Pembentukan**
    - a. Membuka kegiatan bimbingan klasikal dengan mengucapkan salam
    - b. Mengajak siswa mengucap rasa syukur dan berdoa pada Tuhan YME
    - c. Menyampaikan tujuan-tujuan yang akan dicapai
    - d. Penstrukturan :
      - 1) Menjelaskan definisi etika pergaulan
      - 2) Menjelaskan faktor etika pergaulan
      - 3) Menjelaskan tujuan etika pergaulan
      - 4) Menjelaskan prinsip-prinsip etika pergaulan
      - 5) Siswa menonton dan memahami video pembelajaran yang ditampilkan oleh pemimpin kelompok tentang materi etika pergaulan

- e. pemimpin kelompok (peneliti) menetapkan kontrak waktu selama 90 menit

## **2. Peralihan**

- a. Pemimpin kelompok (peneliti) memastikan bahwa peserta didik telah siap untuk melangkah menuju tahap berikutnya
- b. Menjelaskan kembali maksud dan tujuan

## **3. Kegiatan**

- a. Pemimpin kelompok (peneliti) menyampaikan uraian singkat tentang materi yang akan dibahas dalam diskusi kelompok
- b. Siswa menonton dan memahami video pembelajaran etika pergaulan
- c. Melakukan Brainstorming/curah pendapat, Pemimpin kelompok (peneliti) mengajukan beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk memancing komentar dan pendapat siswa setelah menonton video pembelajaran etika pergaulan
- d. Setiap siswa menanggapi kemudian siswa yang lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.

## **4. Pengakhiran**

- a. Peserta didik dan pemimpin kelompok (Peneliti) bersama-sama menyimpulkan hasil kegiatan
- b. Pemimpin kelompok (peneliti) mengungkapkan bahwa kegiatan akan segera diakhiri
- c. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan
- d. Pemimpin kelompok (peneliti) menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.

- H. Metode : Diskusi dan tanya jawab  
I. Tempat : Ruang kelas XI Ips 4 di SMA Negeri 1 Gerung



- J. Waktu & Tanggal :90 menit, Selasa 12 september 2023
- K. Sumber / Bahan dan alat :
1. Sumber :  
<https://youtu.be/C1M36gsLEw4?si=gZ8b9jVfB0nE2RGs>  
diakses pada tanggal 1 september 2023
  2. Alat dan bahan :  
LCD, Alat tulis dan penilaian hasil bimbingan dan konseling (LAISEG)

**L. Rencana penilaian :**

- 1) Penilaian Proses : Mengamati kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan layanan
- 2) Laiseg : Memberikan UCA secara lisan dan tertulis
- 3) Penilaian Hasil : Laiseg dan Laijapen

**M. Tindak lanjut** : Melakukan pengamatan pada siswa saat mengikuti kegiatan

## MATERI

### A. Pengertian etika pergaulan

Etika pergaulan yaitu sopan santun atau tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain. Etika adalah suatu sikap seperti sopan santun atau aturan lainnya yang mengatur hubungan antara kelompok manusia yang beradab dalam pergaulan.

Kita semua manusia disebut sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Jadi kita semua walaupun mementingkan dan mendahulukan kebutuhan secara pribadi tetap membutuhkan dan memerlukan orang lain, untuk mengantar ketujuan yang kita butuhkan. Agar terjadi hubungan yang harmonis kalian perlu pembinaan dari sekarang ini sehingga nantinya tercipta hubungan yang selaras, serasi dan seimbang jauh dari pertentangan dan permusuhan yang dinilai dari masyarakat.

Pergaulan remaja adalah kontak sosial di antara remaja, atau dalam kelompok sebaya (peer group). Kelompok sebaya ini, di samping dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan remaja sebagai anggota kelompok tersebut, juga menimbulkan pengaruh yang negatif.

Pengaruh negatif itu maksudnya, bahwa kelompok teman sebaya itu bisa menjadi racun bagi perkembangan remaja yaitu apabila pola perilaku para anggotanya tidak dilandasi moral, atau melecehkan norma agama, seperti: meminum minuman keras, kecanduan obat-obat terlarang (drug addiction), kriminalitas, sadisme, pacaran bebas (free love), dan bahkan free sex (samen leven atau kumpul kebo).

<https://www.bimbingankonseling.web.id/2020/04/etika-pergaulan.html>

### B. Faktor yang mempengaruhi etika pergaulan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Pergaulan, Menurut Marlinda (2013:23), faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik
2. Kebebasan Emosional
3. Interaksi Sosial
4. Pengetahuan terhadap Kemampuan Diri
5. Penguasaan Diri terhadap Nilai-Nilai Moral Dan Agama.

### **C. Tujuan etika pergaulan**

1. Untuk mendapatkan konsep yang sama mengenai penilaian baik dan buruknya perilaku atau tindakan manusia dalam ruang dan waktu tertentu.
2. Mengarahkan perkembangan masyarakat menuju suasana yang harmonis, tertib, teratur, damai dan sejahtera.
3. Mengajak orang bersikap kritis dan rasional dalam mengambil keputusan secara otonom.
4. Etika merupakan sarana yang memberi orientasi pada hidup manusia.
5. Untuk memiliki kedalaman sikap; untuk memiliki kemandirian dan tanggung jawab terhadap hidupnya.
6. Mengantar manusia pada bagaimana menjadi baik.
7. Sebagai norma yang dianggap berlaku. Diselidikinya apakah dasar suatu norma itu dan apakah dasar itu membenarkan ketaatan yang dituntut oleh norma itu terhadap norma yang dapat berlaku
8. Etika mengajukan pertanyaan tentang legitimasinya, artinya norma yang tidak dapat mempertahankan diri dari pertanyaan kritis dengan sendirinya akan kehilangan haknya Etika mempersolakan pula hak setiap lembaga seperti orangtua, sekolah, negara dan agama untuk memberikan perintah atau larangan yang harus ditaati
9. Etika memberikan bekal kepada manusia untuk mengambil sikap yang rasional terhadap semua norma
10. Etika menjadi alat pemikiran yang rasional dan bertanggung jawab bagi seorang ahli dan bagi siapa saja yang tidak mau diombang-ambingkan oleh norma-norma yang ada.

<https://brainly.co.id/tugas/31829541>

### **D. Prinsip-prinsip etika pergaulan**

Menurut Mien R. Uno prinsip-prinsip Etika ada 3 yaitu :

1. Respek, Respek berarti menghargai orang lain, peduli pada orang lain, dan memahami orang lain apa adanya. Tak peduli mereka berbeda, berasal dari kultur berbeda, atau keyakinan berbeda. Sangat penting untuk menunjukkan penghargaan kepada setiap orang dengan kelebihan, kekurangan, kesamaan, dan perbedaan yang ada.

2. Empati, empati berarti meletakkan diri kepada pihak orang lain, sebelum bertindak atau berucap, harus berpikir dulu, apa pengaruhnya bagi orang lain. Jangan sampai tindakan atau ucapan menyinggung dan menyakiti orang lain. Kata dan sikap yang penuh pertimbangan dan empati akan membantu terlihat bijaksana, dewasa, dan manusiawi
3. Kejujuran, jujur lebih dari sekedar tidak berkata dusta, jujur berarti melakukan dan mengucapkan kebenaran, sekalipun itu menyakitkan. Jika kebenaran itu sulit. Seseorang harus menemukan cara yang paling positif untuk mengatakannya atau cukup dengan diam

Mien R. Uno, 2019. *Buku Pintar Etika untuk Remaja*, (Jakarta : Gramedia)



Perpustakaan UIN Mataram

**Lampiran 3**

**LAISEG**

**PENILAIAN HASIL**

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**LAISEG**

**Nama** : .....

**Hari, Tanggal layanan** : .....

**Jenis layanan** : perorangan/kelompok

**Pemberi layanan** : .....

Isilah titik-titik dibawah ini dengan singkat.

1. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?.....

.....  
.....  
.....

2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut?.....

.....  
.....

.....  
.....

3. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?  
a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?.....  
.....  
.....  
.....  
.....

b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda

perolah?.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6. tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 4

### Pedoman observasi

#### PEDOMAN OBSERVASI ETIKA PERGAULAN SISWA (SIKLUS 1)

##### Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai etika pergaulan siswa, berilah skor 2 jika aspek yang diamati nampak, dan berilah skor 1 jika aspek yang diamati tidak nampak.

Nama siswa :

No	Aspek yang diamati	Tampak	
		Ya	Tidak
<b>Respek</b>			
1	Tidak Membolos ketika jam pelajaran/pada waktu kegiatan		
2	Berbicara sopan terhadap teman dan guru		
3	Siswa tidak membuat gaduh di dalam kelas		
4	Siswa tidak mengganggu teman saat belajar		
5	Siswa datang ke kelas untuk mengikuti kegiatan dengan tepat waktu		
<b>Empati</b>			
6	Mau mendengarkan pendapat teman-temannya ketika sedang belajar di kelas		
7	Meminjamkan barang jika teman meminjam barang, misalnya seperti meminjam buku atau pensil		
8	Suka berbagi kepada teman		
9	Membantu teman yang kesulitan memahami materi pelajaran		
10	Mendengarkan penjelasan guru saat mengajar		
<b>Kejujuran</b>			



1	Mengakui kesalahan dan mau meminta maaf kepada teman jika melakukan kesalahan		
2	Tidak sungkan untuk bertanya ketika belum memahami materi pelajaran didalam kelas		
3	Mengembalikan barang yang dipinjamkan temannya		
4	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan		
5	Tidak berbohong kepada guru ketika izin meninggalkan kelas sebentar untuk pergi ke toilet		
Total skor yang di dapat			
<p>Keterangan :</p> <p>Berdasarkan hasil observasi etika pergaulan pada siklus 1 total skor yang didapatkan setiap siswa sudah cukup baik artinya siswa tersebut sudah mencerminkan aspek- aspek etika pergaulan dalam kehidupan sehari seperti respek, empati dan kejujuran, terutama saat di lingkungan sekolah atau didalam kelas, walaupun masih terlihat kurang dan beberapa siswa lainnya masih mendapatkan total skor yang rendah, karena belum mencerminkan etika pergaulan yang baik seperti aspek- aspek etika pergaulan diatas.</p>			

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 5

### Tabulasi pedoman observasi siklus 1

No	Nama	Respek					Empati					Kejujuran					Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Khurfatul Jannah	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	27
2	I gede Candradinata	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	18
3	I gede Putra	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	16
4	Silaturrahma	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	23
5	Melati Refa Agira	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	28
6	Yusril Helmi	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	20
7	Ayunita Handayani	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	29
8	Sahabudin	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	22
9	I Kadek Indra Aditya	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	18
10	M Fauzan Jaelani	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	19
11	Baiq Windarni Rahmasari	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
12	Maurul Warid	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	20
13	M Rifa Alfahrezy	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	25
14	Ahmad Mizan Asrori Zain	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	22
15	Mayanti Dewi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
16	Ni Nengah Yunita Karela	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
17	Yusri Ihza Mahendra	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	25
18	I Komang Pranadastapa	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	18
19	Siti Rahmadayani	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	28
20	Nabil Ahmad Ariefasya	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	26
21	M Haikal Saputra	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	26
22	Lalu Andra Saputra	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	26
23	Salwa Salsabila	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	28
24	A Naufal Fadil	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	18
25	M Bagas Alfarizi	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	17
26	Marpin Maulana	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	28
27	Arsa Sila Leni	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	27
28	Nurdiawan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29
29	Cipta Dwi Mandala guna	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	17
30	Zikril Yahya	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16
31	Niswana Ilma	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	27
32	Nana Nia Sari	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	26
33	Lalu Farizki Dwi Pangestu	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	25
34	M Ragil	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	17

## Lampiran 6

### Pedoman observasi

#### PEDOMAN OBSERVASI ETIKA PERGAULAN SISWA (SIKLUS 2)

##### Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai etika pergaulan siswa, berilah skor 2 jika aspek yang diamati nampak, dan berilah skor 1 jika aspek yang diamati tidak nampak.

Nama siswa :

No	Aspek yang diamati	Tampak	
		Ya	Tidak
<b>Respek</b>			
1	Tidak Membolos ketika jam pelajaran/pada waktu kegiatan		
2	Berbicara sopan terhadap teman dan guru		
3	Siswa tidak membuat gaduh di dalam kelas		
4	Siswa tidak mengganggu teman saat belajar		
5	Siswa datang ke kelas untuk mengikuti kegiatan dengan tepat waktu		
<b>Empati</b>			
6	Mau mendengarkan pendapat teman-temannya ketika sedang belajar di kelas		
7	Meminjamkan barang jika teman meminjam barang, misalnya seperti meminjam buku atau pensil		
8	Suka berbagi kepada teman		
9	Membantu teman yang kesulitan memahami materi pelajaran		
10	Mendengarkan penjelasan guru saat mengajar		
<b>Kejujuran</b>			

1	Mengakui kesalahan dan mau meminta maaf kepada teman jika melakukan kesalahan		
2	Tidak sungkan untuk bertanya ketika belum memahami materi pelajaran didalam kelas		
3	Mengembalikan barang yang dipinjamkan temannya		
4	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan		
5	Tidak berbohong kepada guru ketika izin meninggalkan kelas sebentar untuk pergi ke toilet		
Total skor yang di dapat			
<p>Keterangan :</p> <p>Berdasarkan hasil observasi etika pergaulan pada siklus 2 total skor yang didapatkan setiap siswa sudah sangat baik artinya siswa tersebut sudah mencerminkan aspek- aspek etika pergaulan dalam kehidupan sehari seperti respek, empati dan kejujuran, terutama saat di lingkungan sekolah atau didalam kelas, walaupun beberapa siswa lainnya masih saja mendapatkan skor yang rendah, karena belum terlihat mengalami perubahan etika pergaulan,</p>			

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 7

### Tabulasi pedoman observasi siklus 2

No	Nama	Respek					Empati					Kejujuran					Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Khurfatul Jannah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
2	I gede Candradinata	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	19
3	I gede Putra	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	20
4	Silaturrehman	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	28
5	Melati Refa Agira	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
6	Yusril Helmi	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	22
7	Ayunita Handayani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
8	Sahabudin	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	21
9	I Kadek Indra Aditya	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	20
10	M Fauzan Jaelani	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	19
11	Baiq Windarni Rahmasari	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
12	Maurul Warid	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	28
13	M Rifa Alfahrezy	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	28
14	Ahmad Mizan Asrori Zain	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	25
15	Mayanti Dewi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
16	Ni Nengah Yunita Karela	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
17	Yusri Ihza Mahendra	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	23
18	I Komang Pranadastapa	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	19
19	Siti Rahmadayani	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	27
20	Nabil Ahmad Ariefasya	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	27
21	M Haikal Saputra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
22	Lalu Andra Saputra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
23	Salwa Salsabila	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	28
24	A Naufal Fadil	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	28
25	M Bagas Alfarizi	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	27
26	Marpin Maulana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
27	Arsa Sila Leni	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	29
28	Nurdiawan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
29	Cipta Dwi Mandala guna	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	19
30	Zikril Yahya	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	20
31	Niswana Ilma	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29
32	Nana Nia Sari	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
33	Lalu Farizki Dwi Pangestu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
34	M Ragil	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	27

## Lampiran 8

### Kisi kisi instrumen etika pergaulan sebelum Try Out

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir angket		Jumlah item
			Positif	Negatif	
Etika pergaulan siswa	Respek	1. Memiliki sikap menghormati dan menghargai orang lain, orang tua dan guru	1,2	11	
		2. Memiliki sikap menghargai ide, pikiran dan pendapat orang lain	3,4	13,14	
		3. Memiliki sikap ramah terhadap orang lain	5,6	15,16	
		4. Memiliki tutur kata dan menggunakan bahasa yang sopan yang membedakan orang lain yang lebih tua dan teman sejawat,	7	17	

		tidak menggunakan kata-kata kotor dan kasar			
	Empati	1. Memiliki sikap memahami perasaan orang lain 2. Ikut merasakan yang dirasakan orang lain 3. Memiliki sikap memahami masalah yang sedang dihadapi orang lain	9,10 21,22 23,24	19 18 20	
	Kejujuran	1. Memiliki tingkah laku atau tindakan sesuai dengan nilai-nilai norma	8	12	
<b>Jumlah</b>					25

## Lampiran 9

### Lembar instrumen Etika pergaulan sebelum Try Out

#### A. Identitas Diri Siswa

Nama :  
Kelas/No Absen :  
Jenis Kelamin : L / P (Lingkarilah jawaban yang saudara pilih)

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri saudara pada tempat yang telah disediakan selengkap mungkin dan merupakan data asli
2. Responlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda cek ( ) pada pilihan jawaban yang paling mendekati benar (yang benar-benar saudara lakukan). Apabila pernyataan yang diajukan belum pernah dilakukan, maka responlah seperti apa yang saudara lakukan seandainya saudara mengalaminya.
3. Isilah dengan ketentuan pilihan jawaban sebagai berikut:  
SS : Jika pernyataan tersebut sangat setuju dengan kondisi yang saudara alami  
S : Jika pernyataan tersebut setuju dengan kondisi yang saudara alami  
TS : Jika pernyataan tersebut tidak setuju dengan kondisi yang saudara alami  
STS : Jika pernyataan tersebut sangat tidak setuju dengan kondisi yang saudara alami

No	Materi	SS	S	TS	STS
1	Saya membungkukkan badan ketika berjalan di depan orang yang lebih tua				
2	Saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang				



	yang lebih tua				
3	Saya selalu memberi kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat				
4	Saya selalu mengganggu kepala ketika setuju dengan pendapat orang lain				
5	Jika bertemu dengan teman saya suka menyapa terlebih dahulu				
6	Jika bertemu dengan teman saya suka bertukar pikiran				
7	Ketika berbicara dengan teman saya menggunakan bahasa yang sopan				
8	Saya berusaha untuk berkata jujur kepada siapa saja				
9	Saya segera minta maaf jika menyinggung perasaan orang lain				
10	Jika ada teman yang mempunyai masalah saya berusaha menghibur dan membantu menyelesaikannya				
11	Saya membalikkan muka jika bertemu dengan orang yang lebih tua				
12	Saya suka berkata bohong kepada teman				
13	Saya merasa tidak dihargai jika pendapat saya tidak diterima				
14	Saya suka berbicara sendiri ketika teman sedang memberikan pendapat				
15	Jika bertemu dengan teman saya tidak suka menyapa terlebih dahulu				
16	Jika bertemu dengan teman saya tidak suka bertukar pikiran				
17	Saya suka berbicara dengan nada yang keras				
18	Jika ada teman yang sedih saya				

	tidak ikut sedih				
19	Saya lebih suka tidak ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain				
20	Ketika ada teman yang mempunyai masalah saya tidak peduli dengan masalah mereka				
21	Jika ada teman yang senang saya merasa ikut senang				
22	Jika ada teman yang sedih saya merasa ikut sedih				
23	Saya suka menolong teman yang sedang membutuhkan bantuan				
24	Ketika ada teman yang mempunyai masalah saya berusaha menghibur dan membantu menyelesaikannya				
25	Saya selalu bersikap adil dengan semua teman				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 10

### Kisi kisi instrument etika pergaulan setelah Try Out

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir angket		Jumlah item
			Positif	Negatif	
Etika pergaulan siswa	Respek	1. Memiliki sikap menghormati dan menghargai orang lain, orang tua dan guru	1,6		
		2. Memiliki sikap menghargai ide, pikiran dan pendapat orang lain	2,3	12	
		3. Memiliki sikap ramah terhadap orang lain	8,	10,11	
		4. Memiliki tutur kata dan menggunakan bahasa yang sopan yang membedakan orang lain yang lebih tua dan teman	4		

		sejawat, tidak menggunakan kata- kata kotor dan kasar			
	Empati	1. Memiliki sikap memahami perasaan orang lain 2. Ikut merasakan yang dirasakan orang lain 3. Memiliki sikap memahami masalah yang sedang dihadapi orang lain	14 16 15 7	12 13	
	Kejujuran	1. Memiliki tingkah laku atau tindakan sesuai dengan nilai-nilai norma	5	17,9	
<b>Jumlah</b>					25

## Lampiran 11

### Lembar Instrument etika pergaulan setelah Try Out

#### A. Identitas Diri Siswa

Nama :  
Kelas/No Absen :  
Jenis Kelamin : L / P (Lingkarilah jawaban yang saudara pilih)

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri saudara pada tempat yang telah disediakan selengkap mungkin dan merupakan data asli
2. Responlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda cek ( ) pada pilihan jawaban yang paling mendekati benar (yang benar-benar saudara lakukan). Apabila pernyataan yang diajukan belum pernah dilakukan, maka responlah seperti apa yang saudara lakukan seandainya saudara mengalaminya.
3. Isilah dengan ketentuan pilihan jawaban sebagai berikut:  
SS : Jika pernyataan tersebut sangat setuju dengan kondisi yang saudara alami  
S : Jika pernyataan tersebut setuju dengan kondisi yang saudara alami  
TS : Jika pernyataan tersebut tidak setuju dengan kondisi yang saudara alami  
STS : Jika pernyataan tersebut sangat tidak setuju dengan kondisi yang saudara alami

No	Materi	SS	S	TS	STS
1	Saya membungkukkan badan ketika berjalan di depan orang yang lebih tua				
2	Saya selalu memberi kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat				
3	Saya selalu mengganggu kepala				

	ketika setuju dengan pendapat orang lain				
4	Ketika berbicara dengan teman saya menggunakan bahasa yang sopan				
5	Saya berusaha untuk berkata jujur kepada siapa saja				
6	Saya segera minta maaf jika menyinggung perasaan orang lain				
7	Jika ada teman yang mempunyai masalah saya berusaha menghibur dan membantu menyelesaikannya				
8	Saya membalikkan muka jika bertemu dengan orang yang lebih tua				
9	Saya suka berkata bohong kepada teman				
10	Jika bertemu dengan teman saya tidak suka menyapa terlebih dahulu				
11	Saya suka berbicara dengan nada yang keras				
12	Saya lebih suka tidak ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain				
13	Ketika ada teman yang mempunyai masalah saya tidak peduli dengan masalah mereka				
14	Jika ada teman yang senang saya merasa ikut senang				
15	Saya suka menolong teman yang sedang membutuhkan bantuan				
16	Ketika ada teman yang mempunyai masalah saya berusaha menghibur dan membantu menyelesaikannya				
17	Saya selalu bersikap adil dengan semua teman				

## Lampiran 12

### Pedoman Observasi *Follow up* (Tindak lanjut)

#### Pedoman Observasi etika pergaulan siswa

#### (Follow Up)

Nama siswa :

No	Aspek yang diamati	Tampak	
		Ya	Tidak
1	Tidak membolos ketika jam pelajaran		
2	Selalu menghormati dan Berbicara sopan terhadap guru, staf dan teman di lingkungan sekolah		
3	Mengerjakan tugas tepat waktu		
4	Sering dihukum karena terlambat masuk sekolah		
5	Menjaga kebersihan sekolah dan tidak merusak lingkungan sekolah		
6	Berpakaian sopan dan rapi serta memakai atribut lengkap sekolah		
7	Siswa mengganggu teman saat belajar		
8	Menjaga ketenangan dan kenyamanan baik di dalam kelas maupun di luar kelas		
9	Suka berbagi kepada teman		
10	Membantu teman yang kesulitan memahami materi pelajaran		
11	Mendengarkan penjelasan guru saat mengajar		
12	Mau mendengarkan nasehat dari guru		

13	Tidak berbohong kepada guru ketika izin meninggalkan kelas sebentar untuk pergi ke toilet		
14	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan		
15	Selalu mengikuti dan mentaati tata tertib dan budaya sekolah		



Perpustakaan UIN Mataram



## Lampiran 13

### Hasil instrument etika pergaulan sebelum diberikan perlakuan

NO	NAMA	ITEM PERNYATAAN																TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17
1	Khurfatul Jannah	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	1	4	4	1	2	52
2	I gede Candradinata	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	22
3	I gede Putra	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	27
4	Silaturrahma	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	24
5	Melati Refa Agira	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	52
6	Yusril Helmi	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	29
7	Ayunita Handayani	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	4	1	3	4	4	3	4	53
8	Sahabudin	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	3	25
9	I Kadek Indra Aditya	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21
10	M Fauzan Jaelani	1	2	2	3	2	4	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	29
11	Baiq Windarni Rahmasari	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	55
12	Maurul Warid	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43
13	M Rifa Alfahrezy	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	27
14	Ahmad Mizan Asrori Zaitun	2	3	1	3	3	1	3	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	36
15	Mayanti Dewi	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	57
16	Ni Nengah Yunita Kareka	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	56
17	Yusri Ihza Mahendra	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
18	I Komang Pranadastapa	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	3	3	1	24
19	Siti Rahmadayani	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	37
20	Nabil Ahmad Ariefasya	2	3	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	3	29
21	M Haikal Saputra	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	38
22	Lalu Andra Saputra	2	2	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	28
23	Salwa Salsabila	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	44
24	A Naufal Fadil	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	26
25	M Bagas Alfarizi	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	22
26	Marpin Maulana	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	31
27	Arsa Sila Leni	3	1	2	1	1	2	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	46
28	Nurdiawan	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	37
29	Cipta Dwi Mandala gunawan	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	25
30	Zikril Yahya	2	1	1	1	1	1	1	2	4	3	3	1	2	2	2	1	1	30
31	Niswana Ilma	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	26
32	Nana Nia Sari	3	3	1	3	2	1	3	1	2	3	3	1	3	1	3	3	3	39
33	Lalu Farizki Dwi Pangestu	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
34	M Ragil	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	37

## Lampiran 14

### Data hasil instrument etika pergaulan (siklus 1)

NO	NAMA	ITEM PERNYATAAN																	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Khurfatul Jannah	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	4	3	2	55
2	Igede Candradinata	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	32
3	Igede Putra	2	1	1	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	35
4	Silaturrahma	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	50
5	Melati Refa Agira	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	52
6	Yusril Helmi	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	45
7	Ayunita Handayani	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	56
8	Sahabudin	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	40
9	I Kadek Indra Aditya	2	3	2	1	1	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	38
10	M Fauzan Jaelani	1	2	2	3	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	34
11	Baiq Windarni Rahmasar	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	58
12	Maurul Warid	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45
13	M Rifâ Alfahrezy	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	1	3	52
14	Ahmad Mizan Asrori Zai	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	40
15	Mayanti Dewi	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	57
16	Ni Nengah Yunita Karela	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	56
17	Yusri Ihza Mahendra	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	52
18	I Komang Pranadastapa	4	3	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	40
19	Siti Rahmadayani	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	52
20	Nabil Ahmad Ariefasya	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	55
21	M Haikal Saputra	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	55
22	Lalu Andra Saputra	4	3	1	4	1	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	50
23	Salwa Salsabila	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	55
24	A Naufal Fadil	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	4	2	4	4	46
25	M Bagas Alfârizi	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	51
26	Marpin Maulana	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	54
27	Arsa Sila Leni	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	54
28	Nurdiawan	1	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	5	4	3	4	4	59
29	Cipta Dwi Mandala guna	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	40
30	Zikril Yahya	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	40
31	Niswana Ilma	2	3	4	1	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	52
32	Nana Nia Sari	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	55
33	Lalu Farizki Dwi Pangest	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	53

## Lampiran 15

### Data hasil instrument etika pergaulan (siklus 2)

NO	NAMA	ITEM PERNYATAAN																	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Khurfatul Jannah	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	60
2	I gede Candradinata	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	39
3	I gede Putra	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	40
4	Silaturrahma	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	52
5	Melati Refa Agira	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	55
6	Yusril Helmi	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	52
7	Ayunita Handayani	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	57
8	Sahabudin	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
9	I Kadek Indra Aditya	2	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	2	2	41
10	M Fauzan Jaelani	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	2	55
11	Baiq Windarni Rahmasari	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	60
12	Maurul Warid	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	55
13	M Rifa Alfahrezy	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	55
14	Ahmad Mizan Asrori Zaitun	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	3	3	53
15	Mayanti Dewi	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	60
16	Ni Nengah Yunita Karek	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	58
17	Yusri Ihza Mahendra	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	54
18	I Komang Pranadastapa	4	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	42
19	Siti Rahmadayani	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	55
20	Nabil Ahmad Ariefasya	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
21	M Haikal Saputra	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	64
22	Lalu Andra Saputra	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	61
23	Salwa Salsabila	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	57
24	A Naufal Fadil	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	4	54
25	M Bagas Alfarizi	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	55
26	Marpin Maulana	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	62
27	Arsa Sila Leni	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	56
28	Nurdiawan	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	4	63
29	Cipta Dwi Mandala guna	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	50
30	Zikril Yahya	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	49
31	Niswana Ilma	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	59
32	Nana Nia Sari	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	58
33	Lalu Farizki Dwi Pangestika	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	59

## Lampiran 16

### Dokumentasi penelitian

Pertemuan pada siklus 1	Pertemuan pada siklus 2
 <p data-bbox="238 763 617 795">(Peneliti menjelaskan materi)</p>	 <p data-bbox="690 743 1068 776">(Peneliti menjelaskan materi)</p>
 <p data-bbox="238 1155 591 1224">(Kegiatan dikusi dan tanya jawab)</p>	 <p data-bbox="690 1116 1085 1224">(Peneliti menyangkan video pembelajaran materi etika pergaulan sebelum berdiskusi)</p>
 <p data-bbox="238 1526 580 1559">(Peneliti membagi angket)</p>	 <p data-bbox="690 1522 1057 1591">(Kegiatan diskusi dan tanya jawab )</p>



(siswa mengisi angket etika pergaulan)



(peneliti membagi angket



(Wawancara dengan wali kelas Ips J)



(Siswa mengisi angket etika pergaulan)

## Lampiran 17

### Surat-surat penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**  
Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330  
Email : balikesatuanbangsadin@nbt.go.id Website : http://balikesatuanpolitik.nbtprov.go.id  
**M A T A R A M** Kode pos 81125

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
NOMOR : 070 / 2023 / VII / R / BAKPOL / 2023

1. Dasar :

- Perintah Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian Surat Datu Daerah Kabupaten Gowa dan Kabupaten Luwu serta Komunikasi Unsur-unsur dalam negeri Mataran Nomor : 109/Ka.12/PP/2023/1/04/06/2023  
Tanggal : 1 Agustus 2023  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Mendasar :

Detail mengenai Proposal Survei/Manajemen Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada:

Nama	: RIDITA ANDON SHOLENDI
Alamat	: Lingkungan Batu anyar RT004/005/000 KefDesa, Gunung Uluw Kec. Gunung Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201014107010001 Nu.Tipe 02784079002
Pekerjaan	: Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Koroeking Islam
Bidang/ Judul	: <b>MEMINGKATKAN KETERAMPILAN ETIKA PERSAJIAN MELALUI LAYANAN BEMBINANG KLASIKAL DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK PADA PESERTA DIKILAS XI IPS 4 DI SMA Negeri 1 GERUNG</b>
Lokasi	: SMAN 1 Gerung Lombok Barat
Jumlah Peserta	: 1 ( Satu ) Orang
Lamanya	: Agustus - September 2023
Status Penelitian	: Baru

3. Hal-hal yang harus diteliti oleh Peneliti :

Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan ketertarikan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang dibantu;

- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan bentuk pada Surat Permisahan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus mematu ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disamping bangsa atau kehormatan NKRI. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan pengajuan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpol/Agri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataran, 14 Agustus 2023  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Provinsi NTB  
  
ZULKARNAIN, S.P  
NIP. 19710104 199412 1 004

**Tembusan disampaikan Kepada Yth:**

- Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
- Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kembaripol Kab. Lombok Barat di Tempat
- Kepala UPT. Di Kem Kotu Mataram dan Kab. Lombok Barat di Tempat
- Kepala SMAN 1 Gerung Lombok Barat di Tempat
- Yang bersangkutan;
- Asip;



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Bypass ZAMSA 7 - Desa Lelende - Kecamatan Kadiri - Anak-pow 83362  
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: [brida@ntbprov.go.id](mailto:brida@ntbprov.go.id) Website : [brida.ntbprov.go.id](http://brida.ntbprov.go.id)

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / 4016 / II - BRIDA / VIII / 2023

TENTANG

**PENELITIAN**

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
  2. Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kewadukaran, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  3. Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 765/Uh.12/PP.00.9/FDK/8/23 Perihal : Pemohonan Izin Penelitian .
  4. Surat dari BAKESBANGPOLDAGRRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/2913/VB/RUBK/PSN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

**MEMBERI IZIN**

Kepada :

Nama : Ronita Anggen Solehah  
NIK / NIM : 5201614107010001  
Instansi : UIN Mataram  
Alamat/HP : Ling. Baru Amyar Desa Gerung Utara / 08194079092  
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul "MENINGKATKAN KETERAMPILAN ETIKA PERGAULAN MELALUI KLASIKAL DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK PADA PESERTA DIDIK DI SMAN 1 GERUNG"  
Lokasi : SMA 1 Gerung  
Waktu : Agustus - September 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: [brida@ntbprov.go.id](mailto:brida@ntbprov.go.id)

Demikian surat izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat  
Pada tanggal, 22/8/2023  
an KEPALA BRIDA PROV. NTB  
KEPALA BIDANG LITBANG INOVASI  
DAN TEKNOLOGI

  
LALU SURYAD, SP, MM  
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

1. Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
2. Bupati Lombok Barat;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/Prov. NTB;
4. Kepala KCD Diskusi Kita Mataram dan Kab. Lombok Barat;
5. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram;
6. Kepala SMAN 1 Gerung Lombok Barat;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jln. Gajah Mada No. 100 Jorong Mataram NTB  
Web: [www.uinmataram.ac.id](http://www.uinmataram.ac.id), email: [iaa@uinmataram.ac.id](mailto:iaa@uinmataram.ac.id)

Nomor : 746/Uin.12/PP.00.9/FDIK/d<sup>2</sup>/23  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala BANGKESBANGPOL PROVINSI NTB  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Renita Anggun Sholchah  
NIM : 190303117  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
Tujuan : Izin Penelitian  
Judul : **Meningkatkan Keterampilan Etika Pergaulan Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Diskusi Kelompok Pada Kelas XI Ips 4 di SMAN 1 Gerung**

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi.

Demikian dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



*[Signature]*  
**Dr. Muhammad Saleh, MA,**  
NIP. 19720912199803 1 001





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMA NEGERI 1 GERUNG**

Jalan Cendek Sekolah Gunung, Km. Gunung, TelagaTua (8130) 481181 Kode Pos 83643  
Email : sma1gerung@kab.go.id, Website : http://sma1gerung.wb.go.id, Alamat : A

LEMBAR DISPOSISI

Nomor surat : Pada Kantor Bergas  
Dikirim tanggal : 05 Agustus 2023  
Tanggal surat : 04/08/2023

Nomor surat : 070/2023/101/4/2023/2023 Nomor Agenda : 168

Tempat / Jamak : Gerung | PENTRISI | 2 | MAHA | 1 | RABAHANA  
Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
dan Pengembangan Kelembagaan

1. Kepala TU
2. Wakil Kepala
3. Wakil Kepala
4. Wakil Kepala
5. Kepala Laboratorium
6. Kepala Perpustakaan
7. Koordinator BK



- Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
- a. Menanggapi surat tersebut, agar Rekomendasi Penelitian akan dapat diterima dan dipergunakan untuk kegiatan penelitian.
  - b. Peneliti harus membuat Laporan Pertanggungjawaban, nama-nama dan asal lembaga yang berkolaborasi penelitian yang dilakukan serta memuatlah keterangan di masyarakat, ditandatangani dengan stempel NKR. Apabila maka berlaku Rekomendasi Penelitian akan berlaku, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan pengajuan Rekomendasi Penelitian.
  - c. Melaporkan hasil kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Dinas/Bidang/Kepala Perwakilan Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



- Tembusan ditunjukkan kepada:
1. Kepala Badan Penelitian dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Terpap.
  2. Bupati Lombok Barat (2), Ka. Kabupaten Kab. Lombok Barat di Terpap.
  3. Kepala UPT, Dinas Kota Matene dan Kab. Lombok Barat di Terpap.
  4. Kepala SMA N 1 Gunung Lombok Barat di Terpap.
  5. Yang bersangkutan.
  6. Arsip.



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No 2506/Uin.12/Perpus/ser/9/abSP/08/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada

**RENITA ANGGUN SHOLEHAH**  
190305117

FDK/BAI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.





**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Plagiarism Checker Certificate**



No.2023/UIN.10/Perpustakaan/PlagC/000000

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**RENITA ANGGUN SHOLEHAH**

190303117

FDK/060

Dengan Judul SKRIPSI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN ETIKA PERGAULAN MELALUI LAYANAN BIMBINGAN  
KLASIKAL DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS J DI  
SMAN 1 GERUNG TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI tersebut telah dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 8 %**

Submission Date : 29/09/2023



UPT Perpustakaan

UIN MATARAM

197608282008042001

M. Hum

197608282008042001



**KARTU KONSULTASI PROPOSAL**

Nama : Rania Anggraeni Shoichah  
 NIM : 190303117

Pembimbing I : Dr. Mira Mariza, M.A  
 Pembimbing II : Siska Triana Nugra, M.A

NO	HARI TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMIMBING
1	Kami/ 18-01-2023	- Latar belakang, Alasan, tujuan atau tujuan kegiatan, dan alasan, Apakah ada rencana kegiatan, dan apakah ada rencana kegiatan, dan apakah ada rencana	
2	Kami/ 18-01-2023	- Latar belakang, Alasan, tujuan atau tujuan kegiatan, dan alasan, Apakah ada rencana kegiatan, dan apakah ada rencana	
3	Kami/ 20-01-2023	- Latar belakang, Alasan, tujuan atau tujuan kegiatan, dan alasan, Apakah ada rencana kegiatan, dan apakah ada rencana	
4	Kami/ 18-01-2023	- Latar belakang, Alasan, tujuan atau tujuan kegiatan, dan alasan, Apakah ada rencana kegiatan, dan apakah ada rencana	
5	Raha/ 11-01-2023	- Latar belakang, Alasan, tujuan atau tujuan kegiatan, dan alasan, Apakah ada rencana kegiatan, dan apakah ada rencana	
6		- Latar belakang, Alasan, tujuan atau tujuan kegiatan, dan alasan, Apakah ada rencana kegiatan, dan apakah ada rencana	
7		- Latar belakang, Alasan, tujuan atau tujuan kegiatan, dan alasan, Apakah ada rencana kegiatan, dan apakah ada rencana	
8		- Latar belakang, Alasan, tujuan atau tujuan kegiatan, dan alasan, Apakah ada rencana kegiatan, dan apakah ada rencana	
9		- Latar belakang, Alasan, tujuan atau tujuan kegiatan, dan alasan, Apakah ada rencana kegiatan, dan apakah ada rencana	

Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Etika Pergaulan Teman Sebaya Melalui Layanan  
 Hibridan Klakikal Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Gantang

Mataram, 2023

Mengucapkan  
 Dekan,

Pembimbing II,

Dr. Muhammad Saleh Endang, MA  
 NIP. 19720612199031001

Siska Triana Nugra, M.Pd  
 NIDN. 20051038701



**KARTU KONSULTASI PROPOSAL**

Nama : Remta Anggun Shulchah  
NIM : 190303117

Pembimbing I : Dr. Mira Marita, M.A  
Pembimbing II : Siska Triana Niagara, M.Psi

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	2/8 2023	As. proposal dan angket / instrumen PRC siap untuk lapangan.	
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			

Judul Proposal : Meningkatkan Keterampilan Etika Pergaulan Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Konsultasi Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Gerung.

Mataram, ... 2023

Mengetahui  
Dekan,

Pembimbing I,

Dr. Mahamad Saleh Endang, MA  
NIP. 197209121998031001

Dr. Mira Marita, M.A  
NIP. 197209121998031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jl. Gajah Mada No. 100 Jemberang Mataram NTB  
Telp. 0370-4200000, 4200001, 4200002, 4200003, 4200004, 4200005, 4200006, 4200007, 4200008, 4200009, 4200010, 4200011, 4200012, 4200013, 4200014, 4200015, 4200016, 4200017, 4200018, 4200019, 4200020, 4200021, 4200022, 4200023, 4200024, 4200025, 4200026, 4200027, 4200028, 4200029, 4200030, 4200031, 4200032, 4200033, 4200034, 4200035, 4200036, 4200037, 4200038, 4200039, 4200040, 4200041, 4200042, 4200043, 4200044, 4200045, 4200046, 4200047, 4200048, 4200049, 4200050, 4200051, 4200052, 4200053, 4200054, 4200055, 4200056, 4200057, 4200058, 4200059, 4200060, 4200061, 4200062, 4200063, 4200064, 4200065, 4200066, 4200067, 4200068, 4200069, 4200070, 4200071, 4200072, 4200073, 4200074, 4200075, 4200076, 4200077, 4200078, 4200079, 4200080, 4200081, 4200082, 4200083, 4200084, 4200085, 4200086, 4200087, 4200088, 4200089, 4200090, 4200091, 4200092, 4200093, 4200094, 4200095, 4200096, 4200097, 4200098, 4200099, 4200100

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rawita Anggun Sholehah

Pembimbing I : Dr. Mira Mureta, M.A

NEM : 190303117

Pembimbing II : Siska Triana Niagara, M.Pd

NO	HARI TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	5/10/2023	Perencanaan data awal penelitian untuk skripsi tentang Etika pergaulan siswa melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok pada kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Gerang	
2		Penyusunan proposal penelitian yang meliputi: Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Batasan masalah, dan Sistematika penulisan.	
3	14/10/2023	Penyusunan proposal penelitian yang meliputi: Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Batasan masalah, dan Sistematika penulisan.	
4	22/10/2023	Penyusunan proposal penelitian yang meliputi: Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Batasan masalah, dan Sistematika penulisan.	
5			
6			
7			
8			
9			

Judul : Meningkatkan keterampilan Etika pergaulan siswa melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok pada kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Gerang

Mataram, 2023

Mengetahui  
Dewan,

Pembimbing II,

Dr. Muhammad Saleh, MA

NIP. 197206121998031001

Siska Triana Niagara, M.Pd

NIDN. 2005038701 / A/1P. 01370106201112043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Gajah Mada No. 100 Jember Mataram NTB  
Web: [www.uinmataram.ac.id](http://www.uinmataram.ac.id) Email: [info@uinmataram.ac.id](mailto:info@uinmataram.ac.id)

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Rizita Anggun Sholah Pembimbing I : Dr. Mira Merta, M.A  
NIM : 190301117 Pembimbing II : Siska Triana Niagara, M.Pd

NO	HARI TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	25/9/2023	- Apresiasi abstrak & ringkasan, gunakan Penelitian Tindakan Berbasis Kelas (PTBK) Gukon PTK	Merta
2			
3		- berikan semua abstraknya	
4		- berikan abstrak	
5		- sesuaikan penulisan dengan pedoman terbaru	
6	25/9/2023	- Perbaiki saran	Merta
7	26/9/2023	Acc Skripsi, siap diujikan	
8			
9			

Judul : Meningkatkan keterampilan Etika pergaulan siswa melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi kelompok pada kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Gerung

Mataram, 26,9/2023

Mengantar

Dekan

Dr. Muhammad Saleh, M.A.  
NIP. 197209121998031001

Pembimbing I,

Dr. Mira Merta, M.A.  
NIP. 197209121998031001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas diri

Nama : Renita Anggun Sholehah  
Tempat, Tanggal Lahir : Batu Anyar, 18 Februari 2001  
Alamat Rumah : Lingkungan Batu Anyar, Gerung  
Utara  
Nama Ayah : Mashun  
Nama Ibu : Farmili

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal :
  - a. SDN 4 Gerung Utara/2013
  - b. SMPN 1 Gerung /2016
  - c. SMAN 1 Gerung /2019
2. Pendidikan Nonformal :-

- C. Riwayat Pekerjaan :-  
D. Prestasi/ Penghargaan :-  
E. Pengalaman Organisasi :-  
F. Karya Ilmiah :-

Mataram, 2023

(Renita Anggun Sholehah)